



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7442/PMI-D/SD-S1/2025

PERAN PEJUANG IQRA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PENGALIHAN KECAMATAN KERITANG, INDRAGIRI HILIR, RIAU.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH
SAFARUDDIN
NIM: 12140110589

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 Pt. Bca 1794
Telepon (0761) 562051, Faksimil (0761) 562052

web: <https://fdk.uin-suska.ac.id> E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau" yang ditulis oleh :

Nama : Safaruddin
Nim : 12140110589
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

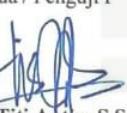
Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

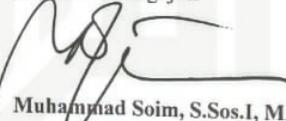


Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


Dr. Titi Ahtin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

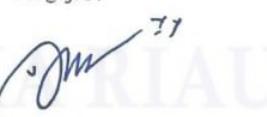
Sekretaris / Penguji II


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III


Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV


Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Safaruddin
Nim : 12140110589

Judul Skripsi : Peran Organisasi Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No
Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudari **Safaruddin, NIM. 12140110589** dengan judul "**Peran Organisasi Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

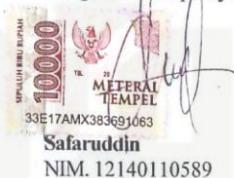
Nama : Safaruddin
Nim : 12140110589
Tempat/Tanggal Lahir : Pengalihan, 05 Juli 2003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Organisasi Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 Juni 2025
Yang membuat pernyataan





ABSTRAK

Nama : Safaruddin
Nim : 12140110589
Judul : Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengaligan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh seorang individu yang jauh dari perintah dan ajaran agama islam. Yang kemudian muai menyadari bahwa perlu adanya perubahan dalam dirinya dan orang lain dan kemudian membuat satu komunitas yang bernama Pejuang Iqra' sebagai wadah untuk belajar agama (mengaji) dengan itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah informan 7 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pejuang Iqra' telah melaksanakan peran nya pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang agama (mampu membaca Al-Qur'an) dengan baik. Pejuang Iqra' menjalankan peran mulai dari Motifasi, Inisiasi, hingga pada Dorongan sosial yang mana jelas tujuannya untuk membantu masyarakat dalam proses mengaji. Dan peran yang sangat membantu proses mengaji adalah peran inisiasi dimana dalam peran ini masyarakat di bangun kesadarannya dengan lebih mencintai Al-Qur'an memberi penjelasan mengenai Al-Qur'an, dan melaksanakan pelatihan. Yang di maksud sebagai pelatihan di atas adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an yang selalu di lakukan oleh Pejuang Iqra' dengan pertemuan sebanyak tiga kali dalam satu minggu. Tak hanya sekedar mengjarkan membaca Al-Qur'an saja tetapi juga memberikan penjelasan mengai Al-Qur'an bahkan terkadang ada sesi khusu yang di lakukan dalam Pejuang Iqra' demi menunjang pemahaman masyarakat mengenai Al-Qur'an, hal ini di lakukan demi membangun kesadaran masyarakat mengenai al-qur'an. Tak hanya fokus pada kemampuan mengaji tetapi Pejuang Iqra' juga banyak melaksanakan program lainnya, seperti Tarling (taraweh keliling), dan berbagi sembako kepada masyarakat yang kurang mampu.

Kata kunci : Peran, Pejuang Iqra', Pemberdayaan Masyarakat.



UNSUSKA RIAU

ABSTRACT

Nama : Safaruddin
Nim : 12140110589
Judul : *The Role of Iqra' Warriors in Community Empowerment in Pengaligan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency, Riau.*

This research is motivated by an individual who was far from the commands and teachings of Islam. Who then began to realize that there needed to be a change in himself and others and then created a community called Pejuang Iqra' as a forum for learning religion (reciting the Koran) with that. This study aims to find out what the Role of Pejuang Iqra' in Community Empowerment in Pengalihan Village. This research is a qualitative study with 7 informants. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. Pejuang Iqra' has carried out its role in community empowerment in the field of religion (able to read the Koran) well. Pejuang Iqra' carries out roles ranging from Motivation, Initiation, to Social Encouragement which clearly aims to help the community in the process of reciting the Koran. And the role that greatly helps the process of reciting the Koran is the role of initiation where in this role the community is built on their awareness by loving the Koran more, providing explanations about the Koran, and carrying out training. What is meant by the training above is learning to read the Qur'an which is always done by Pejuang Iqra' with meetings three times a week. Not only teaching to read the Qur'an but also providing explanations about the Qur'an, sometimes there are special sessions held in Pejuang Iqra' to support the community's understanding of the Qur'an, this is done to build public awareness of the Qur'an. Not only focusing on the ability to recite the Qur'an but Pejuang Iqra' also carries out many other programs, such as Tarling (touring tarawih), and sharing basic necessities to the underprivileged.

Keywords: Role, Iqra' Fighters, Community Empowerment.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta puja syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas seluruh limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Organisasi Pejuang Iqra’ Dalam Pemberdayaan Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir” ini dengan waktu yang tepat. Skripsi ini ditulis dalam rangka agar memenuhi syarat untuk mencapai gelar strata satu (1) Sarjana Sosial pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian studi serta penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung., oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Novianti S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih atas segala fasilitas yang telah di berikan selama penulis berada di bangku perkuliahan.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan satu, Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.Sc selaku wakil dekan dua, Dr. Arwan M.Ag selaku wakil dekan tiga, terimakasih atas segala wejangan dan masukan selama penulis berada di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terima kasih kepada ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibunda, ayunda orang tua saya di jurusan, Yefni M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman dan motivasi selama penulis berada di jursan Pengembangan Masyarakat Islam dan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Imam Arifandi selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
8. Kepada orang tercinta ayahanda Amirudin dan surgaku bundahara Bungatang orang hebat yang selalu memberikan kasih sayangnya dan tiada hentinya memanjatkan doa yang terbaik kepada penulis serta memberikan dukungan, memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita, memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan didunia serta tempat terbaik diakhirat kelak. Terima kasih *banyak I love you forever.*
9. Bapak Akbar selaku ketua organisasi pejuang iqra', Bapak Aristo selaku anggota pengurus organisasi pejuang iqra', Ustad Abdul Kadir selaku guru mengaji pejuang iqra', Saudara M. Safrudin Al Hafiz, Rian Irawan, Hendra, Kaharuddin. Selaku informan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi untuk memperlancar proses skripsi ini.
10. Kepada keluarga besar saya Kakek, Nenek, Oom, dan Tante terimakasih atas segala masukan dan saran serta motifasi yang telah disampaikan kepada penulis
11. Kakak ku Safitriani dan Abang iparku Arsyad yang telah memotifasi dan membantu baik secara fisik maupun materi, terimakasih yang sebesar besarnya.
12. Sahabatku temanku yaskid, fausi, taurikul. yang telah membersamai penulis hingga selesaiya skripsi ini, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses.
13. Sahabatku teman satu kost ku, M Fikri, Irwan, Bagus, Kholik. yang telah membersamai penulis hingga selesaiya skripsi ini, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kelas B angkatan 21 Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih atas pengalaman yang telah diberikan, terima kasih saudara tidak sedarah.
15. Terima kasih untuk Kakanda, Ayunda, dan Adinda tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis berada di bangku perkuliahan.
16. Terimakasih untuk Himpunan Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menjadi wadah berproses penulis menuangkan Ide, Gagasan, dan pikiran selama berada di bangku perkuliahan.
17. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Safaruddin pria yang berusia 21 tahun, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap berusaha dan meyakinkan diri untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan. Namun terima kasih untuk tetap menjadi wanita ceria dan tidak memutuskan menyerah dan selalu berusaha sesulit apapun proses penyusunan skripsi dan telah semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebih mu mari merayakan diri sendiri. saya bangga dengan diri saya.

Sesungguhnya, hanya Allah SWT yang memiliki kesempurnaan. Skripsi ini dibuat dengan sepenuh hati, tetapi tetap ada kekurangan. karena itu, dengan rendah hati penulis memohon maaf serta penulis menerima jika ada kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru 8 Mei 2025

Penulis

Safaruddin



DAFTAR ISI	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Penegasan istilah	3
1.3 Rumusan masalah	5
1.4 Tujuan penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Sistematika penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian terdahulu	7
2.2 Landasan teori	14
2.3 Kerangka berfikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Desain penelitian	23
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	24
3.3 Sumber data penelitian	24
3.4 Informan penelitian	24
3.5 Teknik pengumpulan data	25
3.6 Validitas data	26
3.7 Teknik analisis data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	28
4.1 Sejarah desa pengalihan	28
4.2 Letak geografis	29
4.3 Letak demografi	29
4.4 Kondisi ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	30
4.5 Visi dan misi	32
4.6 Program pemerintah desa pengalihan	33
4.7 Struktur organisasi desa pengalihan	34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Hasil penelitian	35
5.2 Pembahasan	49



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	22
Tabel 3.1 Identitas Informan	25
Table 4.1 Penduduk Desa Pengalihan Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Table 4.2 Struktur Mata Pencaharian Penduduk Desa	30
Table 4.3 Jenis Suku	31
Table 4.4 Tingkat Pendidikan	31
Table 4.5 Lembaga Pendidikan	32
Table 4.6 Bagan Struktur Organisasi.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa	29
Gambar 5.1 Kegiatan Mengaji	40
Gambar 5.2 Lokasi Indoor Mengaji	44
Gambar 5.3 Lokasi Outdoor Mengaji	45
Gambar 5.4 Kegiatan Tabligh Akbar Pondok Pesantren	45
Gambar 5.5 Kegiatan Tarling (Taraweh Keliling)	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	63
LAMPIRAN 2	68
LAMPIRAN 3	74
LAMPIRAN 4	75
LAMPIRAN 5	102
LAMPIRAN 6	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam mulai masuk ke Riau pada abad ke-11 dan ke-12 Masehi, melalui jalur perdagangan dan interaksi sosial. Sebelumnya, masyarakat Riau menganut kepercayaan animisme dan dinamisme, yang menganggap bahwa alam memiliki kekuatan spiritual. Dengan kedatangan Islam, banyak masyarakat Melayu beralih dari kepercayaan lama mereka kepada ajaran Islam, yang kemudian menjadi identitas utama mereka

Sekitar 89% penduduk Riau adalah Muslim, a. Masyarakat Muslim di Riau terdiri dari berbagai suku, tetapi suku Melayu mendominasi. Kehidupan beragama di Riau ditandai dengan banyaknya masjid dan tempat ibadah lainnya. Masyarakat secara umum taat melaksanakan ibadah, termasuk shalat Jumat dan kegiatan pengajian. Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat sekarang sudah mulai banyak tidak paham dengan apa itu agama bahkan perbuatan yang dilakukan jauh melenceng dari apa yang telah diajarkan oleh pemuka agama terdahulu.(Hamidy, 2002) yang mana agama adalah hal yang paling berperan penting di dalam kehidupan.

Secara umum, Goffman,(1959) menjelaskan bahwa peran merujuk pada fungsi, tugas, atau kedudukan yang dijalankan oleh seseorang atau sebuah entitas dalam suatu sistem atau struktur sosial. Dalam konteks sosial, peran adalah perilaku yang diharapkan dan diterima oleh individu dalam suatu kelompok berdasarkan statusnya dalam kelompok tersebut. Istilah "peran" ini tidak hanya terbatas pada individu saja, tetapi juga dapat merujuk pada fungsi atau posisi yang dijalankan oleh kelompok, organisasi, atau lembaga tertentu dalam masyarakat.

Peran dalam masyarakat sering kali dibentuk oleh norma-norma sosial yang berlaku, dan dapat bervariasi berdasarkan konteks budaya, situasi sosial, dan struktur masyarakat itu sendiri. Dalam konteks organisasi, peran mengacu pada tanggung jawab dan tugas yang diemban oleh anggota atau unit dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. (Biddle, 1986)

Peran dalam konteks sosiologi, Handy,(1993) adalah sekumpulan harapan yang melekat pada individu atau kelompok dalam masyarakat. Setiap orang memiliki berbagai peran sosial yang mereka jalankan dalam kehidupan sehari-hari, seperti peran sebagai anak, orang tua, pekerja, anggota komunitas, atau pemimpin. Peran ini sering kali berhubungan dengan interaksi sosial dan dinamika kelompok dalam masyarakat. Konsep peran sosial pertama kali dikemukakan oleh sosiolog Erving Goffman dalam teori dramatisasi sosial, yang

menjelaskan bagaimana individu berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat di setiap "panggung sosial."

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sosial, ekonomi dan keagamaan di Indonesia. Tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat ialah meningkatkan kapasitas individu dan kelompok dalam mengelola sumber daya yang ada, memecahkan masalah bersama, serta memperjuangkan hak-hak mereka untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Di Indonesia, berbagai jenis organisasi berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, seperti organisasi non-pemerintah (LSM), kelompok masyarakat, organisasi berbasis agama, serta koperasi dan lembaga-lembaga swadaya yang bergerak di bidang ekonomi dan sosial. Organisasi-organisasi ini memiliki peran penting dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, menyampaikan informasi yang dibutuhkan, hingga menyediakan pelatihan dan sumber daya untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan masyarakat.

Pemberdayaan memiliki pengertian sebuah proses untuk berdayaguna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya. Menurut Sumardjo, (2003) pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya.

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan peningkatan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup aspek sosial dan politik, seperti meningkatkan kesadaran akan hak-hak asasi manusia, memperjuangkan kesetaraan gender, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peran organisasi dalam pemberdayaan masyarakat sangat luas dan mencakup berbagai dimensi kehidupan, dari yang bersifat lokal hingga global. Dalam konteks ini, organisasi, baik yang berbasis masyarakat maupun non-pemerintah, memiliki peran yang sangat krusial.

Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014 butir 12 dikatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.(Endah, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2022 menandai lahirnya Pejuang Iqro, yang didirikan oleh seorang individu dengan latar belakang yang kelam. Sebelumnya, ia jauh dari nilai-nilai agama dan sering terlibat dalam perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam. Namun, lima tahun lalu, ia mengalami momen kesadaran yang mendalam. Ia mulai menyadari kesalahan-kesalahannya dan memilih untuk hijrah ke jalan yang benar. Dalam proses tersebut, ia berkomitmen untuk memperdalam ilmu agama dan memperbaiki diri.

Seiring dengan perjalanan spiritualnya, ia merasakan perlunya perubahan di lingkungan sekitarnya. Dengan semangat untuk berbagi pengetahuan, ia mulai mengajak masyarakat di sekitar rumahnya untuk belajar membaca Al-Qur'an. Karena pada awalnya masyarakat sekitarnya memiliki latar belakang yang sama dengan dirinya. Sama-sama jauh dari nilai-nilai agama dan sering terlibat dalam perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam. Awalnya, kegiatan ini hanya melibatkan beberapa orang, tetapi seiring berjalaninya waktu, tujuan Pejuang Iqro semakin dikenal dan menarik perhatian masyarakat luas sehingga ramai masyarakat yang belum lancar mengaji bahkan belum bisa mengaji bergabung ke pejuang iqra'.

Keberhasilan inisiatif ini tidak hanya terbatas pada satu golongan; berbagai kalangan mulai dari anak-anak (6-10 Tahun), remaja (11-18 Tahun), dewasa (19-30 Tahun) hingga orang tua (31-50 Tahun), jumlah seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi ada 53. Mereka tidak merasa malu untuk belajar membaca Al-Qur'an dari awal; sebaliknya, mereka menunjukkan semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Pada awalnya, Pejuang Iqro tidak memiliki jadwal tetap untuk kegiatan mengaji. Namun, seiring dengan meningkatnya minat dan jumlah peserta, organisasi ini akhirnya menetapkan jadwal mengaji menjadi tiga kali dalam satu minggu.

Adanya pejuang Iqra' ini menjadi salah satu trobosan baru dalam bidang pemberdayaan, dan dengan adanya fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang."**

1.2 Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang tercantum dalam judul penelitian untuk menghindari kesalahan penelitian

2.2.1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran disefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.



(Departemen Pendidikan Nasional, 2014)

2.2.2. Pejuang iqra'

Pejuang Iqra' adalah wadah bagi masyarakat yang ingin belajar mengenal agama terkhususnya membaca Al-Qur'an dari awal, belajar tatacara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dari segi tajwid hingga ke penyebutan makhrojul huruf.

Dapat di simpulkan bahwa pejuang Iqra' adalah komunitas masyarakat yang bergerak pada bidang keagamaan dengan tujuan belajar dan memahami membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2.2.3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Istilah kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok /organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain. Dengan kata lain, kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya Margayaningsih (2020). Kegiatan emerdayaan masyarakat selalu dilakukan dalam bentuk pengembangan kegiatan produktif untuk meningkatkan pendapatan (*income generating*). Menurut Sumadyo dalam buku referensi pemberdayaan masyarakat edisi revisi merumuskan tiga upaya pokok dalam setiap pemberdayaan masyarakat yang disebut sebagai tri bina, yaitu bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan. Selanjutnya, Mardikanto menambahkan pentingnya bina kelembagaan, karena ketiga bina yang dikemukakan (bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan) itu hanya akan terwujud seperti yang diharapkan, manakala didukung oleh efektivitas beragam kelembagaan yang diperlukan.(Amalia et al., 2024)

Pemberdayaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan dalam bidang agama (mampu membaca Al-Qur'an). Sesuai dengan yang di sampikan Nurcholish Madjid, (1994), cendekiawan Muslim Indonesia, berpendapat bahwa pemberdayaan agama adalah upaya untuk memperkuat kedudukan agama dalam kehidupan sehari-hari melalui pemahaman yang lebih rasional dan kontekstual.

Masyarakat yang di maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat dewasa yang berusia 19-30 Tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu ntuk mengetahui Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Riau?

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) strata satu (S.I) di program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

2. Kegunaan Praktis

Untuk mengetahui Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Riau.

1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematikan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajia, tujuan dan kegunaan penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka berpikir, yang terdiri dari : kajian teori, kajian terdahulu dan kajian berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan penelitian.

PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. KAJIAN TERDAHULU

- 2.2.1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanna Ovino yang berjudul "Peran Penyuluhan Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam Di Kecamatan Medan Barat pada tahun 2020 Peneliti menggunakan Metode Kualitatif yaitu dengan penelitian lapangan cara melakukan wawancara mendalam terhadap penyuluhan di Kecamatan Medan Barat dan di dukung oleh data kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran yang dilakukan oleh Penyuluhan Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam di Kecamatan Medan Barat. Objek penelitian ini adalah bapak H. Ahmad Kamil Harahap, MA, sebagai Kepala KUA Medan Barat, Drs. Perdamean Lubis serta Ibu Nur Aini. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluhan dalam program Pemberdayaan Masyarakat tentang pemahaman sangatlah baik dalam melakukan program tersebut Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluhan Kementerian Agama dalam menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan Medan Barat, untuk mengetahui bentuk dakwah penyuluhan Kementerian Agama di Kecamatan Medan Barat dan untuk mengetahui peran serta program apa saja yang timbul saat melakukan penyuluhan terhadap masyarakat jama'ah perwiritan kaum bapak, kaum ibu, mimbar khutbah jumat di Kecamatan Medan Barat hasil dari penelitian ini adalah dari hasil wawancara ditemukan bahwa peran yang dilakukan oleh penyuluhan KUA Medan Barat sangat baik. Penyuluhan merupakan interaksi sosial yang melibatkan pengguna komunikasi informasi secara sadar untuk membantu masyarakat membentuk pendapat mereka sendiri dan mengambil keputusan dengan baik, penyuluhan juga dapat diartikan sebagai proses perubahan sosial, ekonomi untuk memperdayakan dan memperkuat. Penyuluhan yang berperan dalam memberikan penyuluhan terhadap masyarakat tentang menyangkut pelanggaran nilai nilai ajaran agama, ataupun tauhid dengan sangkutan kegiatan agama dengan adat istiadat pada wilayah kecamatan Medan Barat. Di tempat-tempat majelis taklim, pengajian, baik perwiritan dan ceramah ceramah kutbah jumat. Problematika yang terjadi dikalangan masyarakat seperti yang menyangkut aqidah, kemudian lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengutamakan adat istiadat dari pada ajaran agama, contohnya dari segi Ibadah bilal mayit, fardu kifayah, fiqh. Jadi perannya penyuluhan Agama Islam di Kantor Urusan Agama yang berada di Kecamatan Medan Barat. a. Membimbing masyarakat Penyuluhan Kantor Urusan Agama disana menjadi tempat bertanya, mendorong masyarakat dan warga Kecamatan Payung kejalan yang makruf dan menjahui yang munkar. Memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan nasihat, serta membimbing umat melalui pesan-pesan dakwah pembangunan Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin. Penyuluhan Agama Islam menuntun masyarakat Kecamatan Medan Barat dengan nilai-nilai Agam Islam. b. Mendorong masyarakat Penyuluhan Kantor Urusan Agama selalu mendorong masyarakat Kecamatan Medan Barat yang beragama Islam untuk selalu melaksanakan perintah- perintah Allah dengan pesan-pesan pembangunan melalui dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Kecamatan dalam beragama. Peran yang dilaksanakan Penyuluhan Kantor Urusan Agama dengan mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam. Dengan contoh untuk selalu menyampaikan kepada masyarakat jama'ah Kecamatan Medan Barat untuk melaksanakan pengajian rutin setiap minggunya baik jama'ah kaum bapak, dan jama'ah kaum ibu pada hari kamis malam jumat, serta untuk selalu ikut dalam Ibadah sholat jumat untuk mendengarkan khutbah jumat dengan nuansa-nuansa Islam. Namun tugasnya penyuluhan juga Mendorong masyarakat untuk mengikuti sosialisasi yang dibuat oleh penyuluhan Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Barat, contohnya sosialisasi bahaya narkoba, sosialisasi bahaya seks bebas, bahaya minum-minuman alkohol. Penyuluhan membuat kajian-kajian islami contohnya kajian fiqh, tauhid. Gunanya agar masyarakat-masyarakat awam yang ada di Kecamatan Medan Barat mengetahui syariat-syariat Islam dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. c. Mendakwahkan Islam Penyuluhan Kantor Urusan Agama menyampaikan pesan-pesan dakwah di Kecamatan Medan Barat, mendorong jama'ah untuk meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan keagamaan Islam di setiap lingkungan. Menjadi juru penerang, meyakinkan jama'ah dengan penyampaian pesan dakwah bagi masyarakat. Dengan ini penyuluhan bertugas memberikan ilmuilmu Agama Islam dan disampaikan melalui dakwah dengan ini disampaikan kepada masyarakat Kecamatan Medan Barat yang ada di lingkungan X/XI. Glugur kota, dengan materi- materi yang disampaikan di pengajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaum bapak, pengajian kaum ibu, mimbar khutbah jumat serta lainnya. Materi yang disampaikan adalah Aqidah, Ibadah, Muamalat, aqidah adalah dalam istilah berarti iman, semuasistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. d. Memberikan bimbingan arahan agama Islam Penyuluhan Agama Islam Kecamatan Agama Medan Barat memotivasi dan memberikan masukan, ilmu pengetahuan agama dalam bentuk kegiatan pengajian pengajian pesan-pesan dakwah yang di sampaikan, dengan pengajian rutin. Dimana seorang penyuluhan memasuki jama'ah pengajian kaum bapak, pengajian kamu ibu, mimbar khutbah jumat serta program lainnya, dengan ini penyuluhan melakukan pembangunan melalui bahasa dakwah, dengan menyampaikan nilai Islam, dengan meningkatkan rasa kepercayaan dan keyakinan jama'ah melalui perbuatan dan contoh yang baik. Serta melakukan dengan penyampaian teori melalui isi penyuluhan dengan dakwah lisan, perbuatan, tanya jawab, dengan sama sama meningkatkan kegiatan keagamaan Islam dengan landasan agama Islam melalui pesan-pesan dakwah untuk membangun bahasa yang baik. Serta mengarahkan jama'ah selalu senantisa menanamkan norma-norma agama, sehingga masyarakat mau untuk diberi arahan agama dan dibimbing dengan tuntunan Al-qur'an dan hadis.(Ovino, 2020)

- 2.2.2. Penelitian yang dilakukan oleh Riski Hidayatullah Lubis dengan judul "Peran Penyuluhan Agama Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pinarik Kecamatan Batang Lubu Sutam" pada tahun 2018 Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui peran Penyuluhan Agama dalam memberdayakan masyarakat kecamatan batang Lubu Sutam. 2. Untuk mengetahui model atau strategi peran Penyuluhan Agama di masyarakat kecamatan Batang Lubu Sutam Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyuluhan agama dalam memberdayakan masyarakat Kecamatan Batang Lubu Sutam.. Hasil dari penelitian ini adalah di desa Pinarik Kecamatan Batang Lubu Sutam tentang peran penyuluhan agama dalam memberdayakan masyarakat di desa pinarik kecamatan Batang Lubu Sutam kurang efektif, sebab Penyuluhan Agama hanya memfokuskan penyuluhan pada program membaca Al-Qur'an dan ibadah. Sedangkan program lainnya seperti pemberdayaan ekonomi, sosial ke masyarakat dan wawasan kebangsaan tidak di lakukan. 2. Peran Penyuluhan Agama di desa Pinarik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilatarbelakangi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendungnya antara lain adanya pengesahan dari KUA tentang status penyuluhan Agama, adanya honor yang di terima oleh Penyuluhan, adanya skil dan pengetahuan yang di miliki oleh Para penyuluhan, adanya minat dan keinginan masyarakat dalam mengikuti program penyuluhan dan tersedianya sarana dan tempat dalam melaksanakan program penyuluhan. Sedangkan faktor penghambat anata lain rendahnya honor para penyuluhan agama, terbatasnya jumlah penyuluhan agama, tidak adanya pembinaan dan penataran serta pedoman teknis pelaksanaan tugas dan fungsi, besarnya populasi desa yang ada di kecamatan Batang Lubu Sutam mengakibatkan pelaksanaan program tidak merata, kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti program dan kurangnya dukungan orang tua dalam menyuruh anaknya untuk mengikuti program. 3. Dalam melakukan pemberdayaan peran penyuluhan Agama di desa pinarik, Penyuluhan Agama mempunyai strategi terjun langsung ke masyarakat sekali dalam satu bulan dan bersifat kelompok. Strtegi yang di lakukan oleh penyuluhan Agama tidak efektif karena tidak memiliki perencanaan yang mapan, tidak ada *controlling* dan tidak ada evaluasi. Dengan kata lain mereka hanya melakukan sebagian tugas dan fungsi penyuluhan agama sekedar saja dan strateginya tidak di susun dan tidak terstruktur.(Riski Hidayatullah Lubis, 2018)

- 2.2.3. Penelitian yang dilakukan oleh Era Putri Anggraeni dengan judul “Peran Generasi Muda Dalam Meningkatkan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan” pada tahun 2024 Jenis Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran generasi muda dalam meningkatkan dakwah pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui kajian literatur yang relevan. Proses analisis data dalam penelitian ini akan meliputi reduksi data, display data, verifikasi, serta penarikan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dari sumber sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah Peran Organisasi Generasi muda yang tergabung dalam organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) aktif dalam mendukung pendidikan agama anak-anak di pedesaan. Mereka melakukan ini melalui berbagai kegiatan, termasuk mengajar mengaji, mengadakan acara membaca Yasin, dan membuat acara berjanji, yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan dan moral.

Pemberdayaan Masyarakat Selain pendidikan Agama, generasi muda dalam organisasi karang taruna juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat. Mereka mengorganisir gotong royong untuk memperbaiki infrastruktur desa, seperti jalan, sekolah, atau masjid. Mereka juga terlibat dalam inisiatif pengelolaan sampah dan memastikan bahwa sampah dibuang pada tempatnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Generasi muda dalam organisasi ini juga berupaya untuk menghindari hal-hal buruk dan menciptakan lingkungan positif. Mereka mungkin terlibat dalam kampanye anti-narkoba, anti-kekerasan, atau anti-perilaku negatif lainnya. Dengan melakukan hal ini, mereka berkontribusi pada peningkatan moral dan etika dalam masyarakat. (Anggraeni & Tri Darmaningrum, 2024)

2.2.4. Penelitian yang dilakukan oleh Isra Hayati dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)” pada tahun 2021 Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Melalui metode penelitian ini penulis berharap mampu menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian. pendekatan kualitatif seperti yang kita ketahui fokus kepada unsur manusia sebagai instrumen penelitian dengan alasan tersebut maka akan mempermudah penyesuaian dengan kenyataan yang sesungguhnya. Dengan tujuan Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Bahwa peran pemerintah desa dalam pemberdayaan Perempuan di Desa Lamamek Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue sudah optimal jika diukur dari tiga indikator yang meliputi *polic* (kebijakan), *strategy* (strategi), dan *communication* (komunikasi). Peran pemerintah desa ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan yang pemerintah berikan. Juga dengan keterlibatan pemerintah yang membantu, menfasilitasi, dan ikut andil segala kegiatan perempuan desa/PKK desa. 2. Faktor yang menghambat pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan desa yaitu sumberdaya manusia yang belum memadai, kemudian kurangnya minat, kurangnya kepedulian; ketertarikan dan rendahnya partisipasi para perempuan yang ada di desa dalam menjalankan usaha kecil menengah yang telah pemerintah berikan.(Isra, 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.5. Penelitian yang dilakukan Lidia Fathaniyah¹, Makhrus dengan judul “Peran Organisasi Pengelola Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyumas” pada tahun 2022 Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan pendekatan kualitatif-eksploratif (Trisiantanto, 2020). Adapun pendekatan kualitatif-eksploratif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis dengan pendekatan dan sifatnya terbuka, mencari dan menggali lebih dalam mengenai informasi yang didapat (Rukin, 2021). Objek penelitian dilakukan di BAZNAS, LAZISMU, dan LAZISNU Kabupaten Banyumas, sementara teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deduktif yaitu cara berpikir dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus karena bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan dan mengetahui peran organisasi pengelola zakat dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyumas. Hasil dari penelitian ini adalah Organisasi pengelola zakat merupakan organisasi yang memiliki berbagai bentuk badan yang diantaranya berupa badan hukum sendiri, seperti yayasan, ormas berupa LAZIS, dan ada pula yang resmi dibentuk oleh pemerintah seperti BAZNAS (Forum Zakat, 2012), sebagai pelaksana amanat syariat Islam yang terdapat firman Allah SWT surat At Taubah ayat 60 dan ayat 103, secara regulatif pengelolaan zakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menyebutkan bahwa organisasi pengelola zakat di Indonesia dibagi menjadi dua bagian yaitu BAZNAS dan LAZ. BAZNAS, LAZISMU, dan LAZISNU Kabupaten Banyumas merupakan organisasi atau lembaga pengelola zakat di Kabupaten Banyumas yang memiliki kekuatan hukum dan legal. Pengelolaan zakat yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat di Kabupaten Banyumas dilakukan dengan menghimpun zakat maal dan zakat fitrah secara terprogram, kemudian disalurkan melalui berbagai program yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dalam bentuk pemberdayaan. Upaya yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat tersebut bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Banyumas yang masih besar, sehingga penyaluran zakat tidak hanya dilakukan dalam bentuk karitas (konsumtif). Oleh sebab itu, keberadaan zakat menjadi redistribusi kekayaan dari pihak yang menyalurkan zakat



UNSUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikau kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(muzaki) kepada pihak yang menerima zakat (mustahik), implikasinya zakat dapat berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dan apabila dapat dimanfaatkan secara optimal maka zakat memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat a. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas BAZNAS Kabupaten Banyumas dibentuk dengan Surat Keputusan Bupati Banyumas No.451/167/03 tanggal 22 November 2003. BAZNAS Kabupaten Banyumas memiliki kebijakan umum yaitu harus aktif dalam menghimpun dan mendistribusikan zakat karena memiliki tujuan besar untuk membantu pemerintah dalam mengatasi kemiskinan yang terdapat di Kabupaten Banyumas dengan target minimal 1 persen per tahun. BAZNAS Kabupaten Banyumas untuk melakukan pengelolaan zakat, infak dan sedekah dengan baik, maka harus melakukannya sesuai dengan nilai-nilai atau prinsip dasar yaitu shidiq, istiqomah, fathonah, tabligh, amanah, dan takwa. b. Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Banyumas LAZISMU Kabupaten Banyumas merupakan lembaga swadaya masyarakat yang dibentuk pada tanggal 2 Oktober 2010 oleh pimpinan daerah Muhammadiyah Banyumas. LAZISMU Kabupaten Banyumas memiliki kebijakan umum yaitu berlandaskan pada asnaf sesuai dengan QS AT Taubah ayat 60 kemudian berlandaskan juga pada sustainable development Goals (SDGs) yaitu pembangunan berkelanjutan yang disepakati oleh negara dengan tujuan untuk masa yang akan datang. c. Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Banyumas LAZISNU Kabupaten Banyumas merupakan lembaga swadaya masyarakat yang didirikan pada tanggal 24 November 2014 dan diketuai oleh Dr. H. Ridwan, M.Ag. di gedung al wardah Purwokerto. Berdirinya LAZISNU Banyumas ini mengacu pada keputusan LAZISNU Pusat Nomor 044/LAZISNU/V/2016 tentang Pemberian Izin Kepada Unit Pengelola Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas. Dalam pelaksanaannya LAZISNU Kabupaten Banyumas memiliki kebijakan umum yang secara prinsip hampir sama dengan lembaga zakat lainnya yaitu dalam hal pendistribusian dilakukan sesuai dengan delapan asnaf yaitu fakir, miskin, ibnu sabil, sabillah, gharim (orang yang memiliki utang),muallaf,danriqab(budak).(Fathaniyah & Makhrus, 2022)



2.2. Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konsep dan definisi yang saling berkaitan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara sistematik, menjelaskan suatu variabel dan menghubungkannya dengan variabel lain untuk menjelaskan suatu fenomena. Penelitian teoritis merupakan landasan untuk mempelajari dan menjelaskan teori yang menjadi landasan penelitian, membimbing penelitian, dan memikirkan untuk menentukan kebenaran penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikemukakan beberapa teori sebagai referensi permasalahan yang ada. Teori-teori tersebut adalah:

2.2.1. Teori Peran

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Status atau kedudukan didefinisikan sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban, sedangkan peran adalah pemeran dari seperangkat kewajiban dan hak-hak tersebut (An'nisa & Rahmawati, 2023)

Peran menurut teori Soerjono Soekanto, (2002. 246) Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran meliputi norma-norma atau peraturan-peraturan dalam kehidupan masyarakat, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran. Sebagai organisasi, Konsep tentang apa yang dapat di lakukan oleh individu-individu dalam masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto peran dapat dibagi menjadi tiga:

1. Motivasi

Dalam perspektif Soerjono Soekanto, motivasi merupakan bagian dari faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan sosial. Motivasi ini lahir dari kebutuhan pribadi atau kelompok, dan dapat berupa keinginan untuk mendapatkan pengakuan, status sosial, atau rasa aman.

2. Inisiasi

Inisiasi dalam konteks sosial menurut Soerjono Soekanto bisa dipahami sebagai proses awal pengenalan nilai, norma, dan peran sosial yang dilakukan dalam sebuah kelompok. Inisiasi biasanya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dalam komunitas, organisasi, atau kelompok sosial sebagai bentuk pembentukan identitas dan loyalitas.

3. Dorongan Sosial (*Driving Forces*)

Soerjono Soekanto juga menyebutkan bahwa dorongan sosial atau "*driving forces*" berasal dari kebutuhan akan keteraturan, integrasi sosial, serta keharmonisan dalam masyarakat. Dorongan ini dapat berbentuk tekanan sosial, ajakan kolektif, atau pengaruh lingkungan.

2.2.2. Teori Pemberdayaan

Pemberdayaan yaitu suatu upaya yang memberikan daya (*empowerment*) atau (*strengthening*) penguatan terhadap masyarakat. Dengan kata lain pemberdayaan merupakan usaha yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas, kemandirian maupun kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta memanfaatkan sumber daya yang ada melalui kegiatan maupun program dengan adanya pendampingan. Pemberdayaan memperkuat kelompok masyarakat yang lemah dengan memberikan motivasi, pengarahan, serta menggali potensi yang dimiliki sehingga mampu memenuhi kebutuhan. (Hamid, 2018)

Menurut Suharto pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan masyarakat dapat meningkatkan pendapatanya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dan berkualitas. Pemberdayaan juga dapat disebut upaya untuk membangun eksistensi seseorang dalam kehidupanya dalam memberi dorongan agar memiliki kemampuan atau keberdayaan.

Menurut Dalyono, pemberdayaan sebagai strategi pembangunan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam pemberdayaan diharapkan masyarakat yang kurang berdaya menjadi masyarakat yang berdaya dengan menggali serta mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. (Mardikanto, 2017) Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah atau masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, serta mengembangkan kesadaran akan potensi yang dimiliki setiap individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat atau potensi yang ada di lingkungan (alam), serta berupaya untuk mengembangkannya. Dalam proses pemberdayaan diperlukan waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus menerus, agar hasil yang diperoleh dari pemberdayaan itu maksimal dan dapat mengubah masyarakat yang tidak berdaya menjadi masyarakat berdaya.

Berdasarkan beragam definisi pemberdayaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupanya.

Menurut Anthony Bebbington dalam buku pemberdayaan masyarakat yang ditulis oleh Tatok Mardikanto menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam upaya pemberdayaan dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat memiliki potensi untuk berkembang, karena setiap manusia ataupun masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam individu masing-masing. Hal tersebut berarti bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya atau tidak memiliki kemampuan. Pemberdayaan adalah sebagai upaya untuk membangun daya atau kemampuan yang dimiliki tiap individu tersebut, dengan memberikan dorongan, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya
2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, dalam hal ini, perlu langkah-langkah yang nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta pembukaan akses serta memfasilitasi berbagai peluang yang akan membuat masyarakat berdaya
3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus mencegah yang lemah menjadi bertambah lemah oleh karena kurang berdayanya dalam menghadapi yang kuat. Oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi bukan berarti menutupi dari interaksi karena hal ini justru akan mengerdilkan yang kecil dan menglulaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat tidak membuat masyarakat menjadi semakin bergantung pada berbagai program, melainkan untuk memandirikan masyarakat itu sendiri.(Mardikanto, 2017)

Adapun cara yang ditempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mereka tersebut. Sehingga dapat dipahami bahwa pemberdayaan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kekuasaan masyarakat yang lemah dengan memberikan dorongan terhadap potensi/semangat daya yang dimilikinya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Suharto berpendapat bahwa pemberdayaan sebagai suatu proses dan tujuan. Yang dimaksud pemberdayaan masyarakat sebagai proses yaitu serangkaian kegiatan yang bertujuan memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, dengan adanya pemberdayaan diharapkan merubah keadaan sosial, dimana masyarakat yang berdaya memiliki pengetahuan atau kekuasaan dan mampu dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti menyampaikan pendapat, kepercayaan diri, mempunyai pekerjaan, mandiri dalam melaksanakan tugas bahkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

2.2.3. Pemberdayaan Sebagai Tujuan

Tujuan pemberdayaan masyarakat untuk memberikan kesempatan dalam mengembangkan dan membangun kesejahteraan hidup, menciptakan lapangan kerja serta kemandirian dalam membangun kehidupan yang lebih layak dan cukup bagi warga negara dengan kehidupan perekonomian yang lebih berkembang dan berkesinambungan. (At., 2021) Sebagai suatu kegiatan yang berproses, maka seharusnya kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat mengangkat kehidupan masyarakat sebagai kelompok sasaran menjadi lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan kemandirian dalam masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan social yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupanya.

Upaya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri, dalam arti memiliki potensi untuk mampu memecahkan-masalah yang mereka hadapi, dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan pihak luar, baik pemerintah maupun organisasi-organisasi non-pemerintah. Bantuan *technical assistance* (bantuan teknis) jelas mereka perlukan, akan tetapi bantuan tersebut harus mampu membangkitkan prakarsa masyarakat untuk membangun bukan sebaliknya justru mematikan prakarsa. Dalam hubungan ini, kita dituntut menghargai hak-hak masyarakat. Hak untuk menentukan sendiri dan memilih apa yang terbaik bagi masyarakat, serta hak untuk memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembangan sesuai dengan potensi-potensi yang mereka miliki. (Suhaimi, 2016)

2.2.4. Bentuk-bentuk Pemberdayaan

Bentuk-bentuk Pemberdayaan menurut (Mardikanto, 2017) sebagai berikut :

- a. Pemberdayaan dalam bidang kesehatan

Pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan merupakan suatu proses pembangunan manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku, dan pengorganisasian masyarakat bidang kesehatan, yaitu dengan cara dibangunnya prasarana kesehatan seperti puskesmas dan diadakannya penyuluhan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai penyediaan layanan kesehatan dasar (terutama bagi kelompok miskin) yang mudah cepat, dan murah dengan memanfaatkan pengobatan "*modern*" dan pengobatan tradisional yang teruji kemanjurannya dan keamanannya. Pemberdayaan bidang kesehatan, juga menyangkut kemandirian masyarakat untuk mengorganisir lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM, KSM, PKK,Dasawisma, Posyandu, dll).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pemberdayaan dalam bidang pendidikan

Merupakan proses “penyadaran” baik penyadaran tentang keberadaannya, masalah-masalah yang dihadapi, kebutuhan untuk memecahkan masalah, peluang-pelaung yang dapat di manfaatkan, serta penyadaran tentang pilihan-pilihan yang terbaik untuk diri sendiri dan masyarakat. Menurut Frere (1973) dalam (Mardikanto, 2017) pemberdayaan dalam bidang pendidikan itu merupakan praktik pembebasan diri dari ketidaktahuan, tekanan-tekanan, dan lain-lain hal yang membenggu seseorang atau sekelompok masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya. Pendidikan sebagai praktik pembebasan, juga termasuk membebaskan diri dari sistem sekolah.

c. Pemberdayaan dalam bidang ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membangun daya masyarakat dalam perekonomian khususnya dengan mendorong, memotivasi, dan menggali potensi yang dimiliki sehingga kondisi akan berubah dari yang tidak berdaya menjadi berdaya dengan perwujudan tindakan yang nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat, sehingga sangat diperlukan pola pemberdayaan yang tepat sasaran untuk memberikan kesempatan pada kelompok miskin agar merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah ditentukan.

Pemberdayaan ekonomi bisa terwujud jika inti pokok sasaran bisa fokus pada pengentasan kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta demokrasi dalam berpolitik.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dilakukan dengan cara penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan dalam memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri.

d. Pemberdayaan dalam bidang agama

Nurcholish Madjid, (1994), cendekiawan Muslim Indonesia, berpendapat bahwa pemberdayaan agama adalah upaya untuk memperkuat kedudukan agama dalam kehidupan sehari-hari melalui pemahaman yang lebih rasional dan kontekstual. Bagi Madjid,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan agama tidak hanya dilihat dari sudut pandang ritual, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan perubahan sosial yang progresif.

Pemberdayaan masyarakat dibidang agama merupakan salah satu aspek dalam pemberdayaan masyarakat yang cukup penting untuk diperhatikan, sebab agama merupakan tuntunan hidup bagi seorang manusia.

e. Pemberdayaan dalam bidang sosial politik

Pemberdayaan masyarakat dibidang sosial politik dapat diartikan sebagai pemberian kesempatan yang sama kepada semua warga masyarakat, termasuk kesetaraan gender, agar dapat berpartisipasi dan memiliki hak yang sama di dalam setiap pengambilan keputusan politik, terutama yang terkait dengan kebijakan pembangunan

2.2.5. Strategi Pemberdayaan

Menurut (Suharto, 1997) dalam Mardikanto, (2017) menelaah tentang strategi pemberdayaan masyarakat, ia mengemukakan adanya 5 (lima) aspek penting yang dapat dilakukan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui pelatihan dan advokasi terhadap masyarakat miskin, yaitu:

a. Motivasi

Dalam hubungan ini, setiap keluarga harus dapat memahami nilai kebersamaan, interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Karena itu, setiap rumah tangga perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di desa atau kelurahannya. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

b. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan.

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat dicapai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, imunisasi dan sanitasi. Sedangkan keterampilan-keterampilan vokasional bisa dikembangkan melalui caracara partsipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencarian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manajemen diri

Setiap kelompok-masyarakat harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat diberi wewenang penuh untuk melaksanakan dan mengatur sistem tersebut.

d. Mobilitas sumberdaya

Untuk memobilisasi sumberdaya masyarakat, diperlukan pengembangan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang jika dihimpun, dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan, pengalokasian dan penggunaan sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

e. Pembangunan dan pengembangan jejaring

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin.

2.3. Kerangka Berpikir

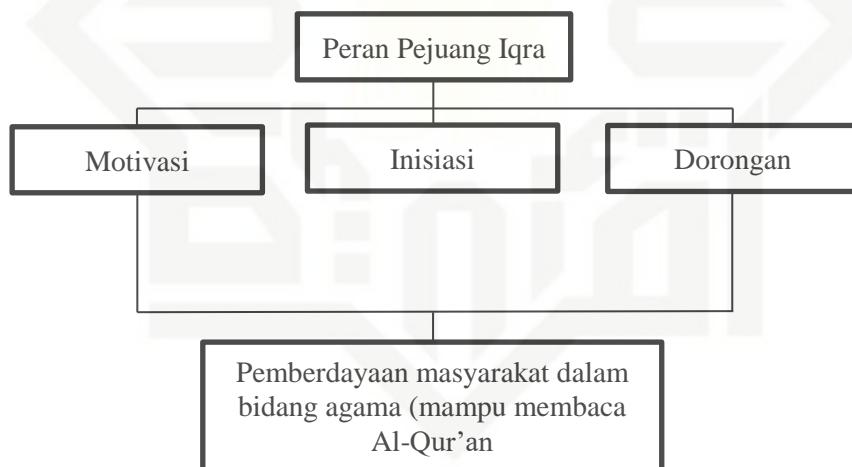
Kerangka pemikiran adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penjelasan lebih lanjut, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan penelitian dengan uraian yang dapat memberikan jawaban dari sebuah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah Peran Organisasi Pejuang Iqra Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. yang menjadi titik fokus pada penelitian ini adalah Peran Organisasi Pejuang Iqra Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan teori Peran dan teori Pemberdayaan dengan teori tersebut dapat membantu penulis dalam meneliti Peran Organisasi Pejuang Iqra Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut

Tabel 2.1
Kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data tujuan dan kegunaan. (Sugiyono, 2009) dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud penelitian adalah penyelidikan terhadap sesuatu secara cermat, hati-hati, kritis dengan metode ilmiah dimana untuk mencari sebuah fakta-fakta dan data guna menetapkan suatu keilmuan (sesuatu yang ilmiah)

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis, penelitian kualitatif bersifat penemuan. Pada penelitian pendekatan kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif.

Menurut David Williams bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Menurut Anslem Strauss penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau hitung hitungan. Beberapa definisi penelitian kualitatif salah satunya menurut Pradoka bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun dilapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompok. (Moleong, 2017)

Tipe penelitian yang akan digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu. (Buging, 2003) peneliti ini dimaksud untuk menggambarkan apa adanya, jadi penelitian ini menggambarkan Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Waktu penelitian yang penulis lakukan kurang lebih empat bulan dimana jangka waktu tersebut peneliti melakukan wawancara dan juga mengumpulkan dokumendokumen yang bisa menjadi acuan atau mendukung hasil penelitian.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid tidaknya sebuah penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dilapangan. Sumber data primer penelitian ini yakni yang diperoleh langsung dari informan melalui hasil wawancara. Selaku informan dari penelitian ini adalah ketua pejuang Iqra', guru mengaji pejuang Iqra', anggota pejuang Iqra' dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil melalui proses lain seperti pengumpulan data oleh pihak lain atau melalui literatur yang sudah ada. Dan dapat berupa dokumen, arsipan dan buku-buku, sumber tersebut juga bisa berupa literatur-litertur yang ada hubungan dengan penelitian ini atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Data sekunder dalam penilitian ini merujuk pada informasi yang didapatkan dari objek yang mendukung data primer.

3.4. Informan penelitian

Informan adalah seorang atau sekelompok tertentu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis atau yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian penulis, dan orang yang memberikan informasi mengenai subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah ketua pejuang Iqra', guru mengaji pejuang Iqra', anggota pengurus pejuang Iqra', dan masyarakat yang ikut mengaji. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Informan kunci adalah orang yang mengetahui secara mendalam serta memahami masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah 1 (orang) ketua pejuang iqra'. Informan pendukung merupakan orang yang diambil berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan sering berhubungan dengan informan kunci secara

formal maupun informal. Pada penelitian ini yang menjadi informan pendukung ada 6 (orang), 1 (orang) dari guru mengaji pejuang Iqra' 1 (orang) anggota pengurus, dan 4 (orang) dari masyarakat yang ikut dalam kegiatan mengaji. Maka informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

Tabel 3.1
Identitas Informan

NO	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Akbar	Laki-laki	Ketua
2	Ustad Kadir Lc., M.A	Laki-laki	Guru Mengaji
3	Aristo	Laki-laki	Anggota
4	M. Safrudin Al Hafiz	Laki-laki	Masyarakat
5	Rian Irawan	Laki-laki	Masyarakat
6	Hendra	Laki-laki	Masyarakat
7	Kaharuddin	Laki-laki	Masyarakat
Jumlah			7

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Guna untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini. Maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Adler & Adler (1987: 389) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai "andalan perusahaan etnografi" (Werner & Schoepfle, 1987: 257). Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Hadi (1986: 32) mengartikan observasi sebagai proses komplek, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.

Morris (1973: 906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Senada dengan Morris

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1973), mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Weick (1976: 253) secara lebih dalam menyebutkan bahwa observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat tujuh karakteristik dalam kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi proses tahapan observasi. Tahapan atau proses observasi tersebut meliputi pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), dan pengkodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*tests of behavior setting*), *in situ*, dan untuk tujuan empiris. (Hasanah, 2017)

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara ialah suatu proses komunikasi ataupun interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam dan mendalil tentang sebuah isu atau fenomena yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi ataupun keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan beberapa pristiwa yang sudah dilalui, bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang yang diabadikannya. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian sebagai bukti nyata yang bisa dilihatkan ke orang lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan Peran Organisasi Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. Riau.

3.6. Validitas Data

Valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validnya data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik ini kerap digunakan karena teknik ini mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan efisien. Penggunaan teknik triangulasi bukan mencari fenomena yang terjadi namun lebih mencari pemahaman baru terhadap yang diteliti agar data yang didapat lebih tepat.

3.7. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan jika sudah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Untuk menganalisis data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Setelah melakukan proses reduksi data maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data ini merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi sudah di dapatkan dan disusun, sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan proses pengumpulan dan mengolah data maka tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dari sebuah analisis yang dilakukan. Data yang sudah disusun dan dibandingkan antara satu sama yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Pengalihan

Desa Pengalihan termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang berada di Provinsi Riau dan terletak dibagian selatan. Pengalihan merupakan desa yang memiliki potensi ekonomi yang berkembang. Desa Pengalihan secara umum merupakan daerah datar yang didominasi oleh tanah gambut, tanah liat serta ditengah tengah terdapat sebuah sungai gansal. Desa Pengalihan adalah sebuah desa yang mempunyai luas wilayah 10.200 Ha/115 Km maka dari itu desa ini memiliki 8 dusun yaitu Dusun Lestari, Dusun Putat, Dusun Enau, Dusn Enau, Dusun Baru, Dusun Baru, Dusun Cahaya, Dusun Setulu, Dusun Rasau Kuning.

Desa Pengalihan berdiri pada tahun 1945 yang telah diberi nama Negeri Pengalihan oleh salah satu tokoh masyarakat yang bernama H. Ali dan beliau juga sekaligus menjabat sebagai kepala negeri priode pada tahun 1945 – 1955, pada priode kedua yaitu bapak Johari yang menjabat pada tahun 1955 – 1960, pada priode ketiga yaitu bapak Boge menjabat tahun 1969 – 1975, priode keempat bapak Rustam Ali yang menjabat dari tahun 1975 – 1978, pada priode kelima bapak Syakrani yang menjabat pada tahun 1978 – 1980. Pada tahun 1980 kenegerian Pengalihan berubah menjadi nama Desa Pengalihan, dengan seorang kepala desa yang pertama yaitu bernama Agus Mursi yang menjabat pada tahun 1980 – 1988, kepala desa kedua masih dipegang atau dijabat oleh bapak Agus Mursi yang dilanjutkan dari tahun 1988 – 1998, yang menjabat sebagai kepala desa ketiga yaitu M. Thayib yang menjabat pada tahun 1998 – 1998, kepala desa yang keempat adalah Abdul Hamid yang menjabat pada tahun 1998 – 1999, yang menjabat sebagai kepala desa kelima adalah R. Astar Hamzah Hz yang menjabat pada tahun 1999 – 2007, kepala desa yang keenam yaitu Muslim Laguik menjabat pada tahun 2007 – 2015, yang menjabat sebagai kepala desa ketujuh adalah Delson PJS dari kasi PMD kantor camat Keritang menjabat pada tahun 2015, kepala desa ke delapan yaitu Usman, S.Ag yang merupakan kepala desa terpilih yang menjabat pada awal tahun 2016 – 2021. Selanjutnya kepala desa kesembilan yaitu Usman, S.Ag yaitu kepala desa yang terpilih menjabat pada awal tahun 2022 – 2027.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 1 Kantor Desa Pengalihan



Sumber: Media online (facebook)

4.2 Letak Geografis

Desa Pengalihan merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki luas wilayah yaitu 10.200 Ha/115 Km, dengan dataran rendah dan beriklim tropis.

Secara administratif Desa Pengalihan yang berbatasan dengan wilayah yaitu :

- | | |
|---|--|
| 1. Sebelah Utara berbatasan dengan | : Kelurahan Pekan Tua Kecamatan Kempas |
| 2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemuning | :Keritang Hulu |
| 3. Sebelah Timur berbatasan dengan Keritang | : Desa Teluk Kelasa Kecamatan |
| 4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Keritang | : Desa Pancur |

4.3 Letak Demografi

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh Pemerintah Desa Pengalihan yang memiliki jumlah penduduk yaitu 7.647 jiwa, adapun jumlah penduduk Desa Pengalihan berdasarkan jenis kelamin yaitu :

Tabel 4. 1 Penduduk Desa Pengalihan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3.861 Jiwa
2.	Perempuan	3.786 Jiwa
Jumlah		7.647 Jiwa

Sumber : Profil Desa Pengalihan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Pengalihan berjumlah 7.647 jiwa, jenis kelamin laki-laki berjumlah 3.861 jiwa dan jenis kelamin perempuan berjumlah 3.786 jiwa.

4.4 Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya, Pendidikan

a. Ekonomi

Pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan bagi penduduk Desa Pengalihan, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penduduk Desa Pengalihan memiliki beberapa jenis sumber mata pencaharian dan mayoritas pekerjaan penduduk Desa Pengalihan yaitu bertani. Luas lahan untuk padi ladang yaitu 154 Ha, luas lahan pinang 46 Ha, luas lahan sawit 4.904 Ha, dan luas lahan kelapa yaitu 4.030 Ha.

Tabel 4. 2 Struktur Mata Pencaharian Penduduk Desa Pengalihan

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	3.348 Orang
2.	Pedagang	52 Orang
3.	PNS	54 Orang
4.	Tukang	35 Orang
5.	Guru	92 Orang
6.	Bidan/Perawat	20 Orang
7.	Polri	1 Orang
8.	Pensiunan	8 Orang
9.	Supir/Angkutan	5 Orang
10	Buruh	240 Orang
11	Jasa persewaan	10 Orang
12	Wiraswasta	215 Orang
13	Nelayan	25 Orang

Sumber : Profil Desa Pengalihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.2 yang ada diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Pengalihan memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh.

b. Sosial dan Budaya

Penduduk Desa Pengalihan memiliki beberapa suku dan budaya, mayoritas penduduk Desa Pengalihan beragama islam. Hubungan antara suku satu dengan suku lainnya tidak dapat kita abaikan, agar hubungan interaksi antara suku satu dengan suku lainnya dapat berjalan dengan baik serta budaya dari beberapa suku yang berbeda dapat berkembang.

Tabel 4. 3 Jenis Suku Penduduk Desa Pengalihan

No	Jenis Suku	Jumlah
1.	Bugis	4.588 Orang
2.	Melayu	1.529 Orang
3.	Jawa	1.147 Orang
4.	Banjar	229 Orang
5.	Lain-lain	154 Orang

Sumber : Profil Desa Pengalihan

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Pengalihan memiliki beberapa jenis suku. Dalam menunjukkan jiwa sosialnya penduduk Desa Pengalihan yaitu hubungan antar suku dan budaya masing masing saling menghargai contohnya saling membantu dan menolong dalam acara pernikahan dengan menggunakan adat dan budaya masing masing.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam membangun suatu bangsa, agar dapat menjadi penerus bangsa yang lebih baik. Tingkat Pendidikan yang ada di Desa Pengalihan pada umumnya sudah tergolong baik.

Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pengalihan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Strata 2	3 Orang
2.	SI/Diploma	350 Orang
3.	D3 Ahli Kura-kura	24 Orang
4.	D I/D2	0 Orang
5.	SLTA Sederajat	906 Orang
6.	SLTP Sederajat	951 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	SD Sederajat	1.025 Orang
8.	PAUD/TK	120 Orang
9.	Putus Sekolah	225 Orang
10.	Buta Huruf Assalaam	0 Orang
Jumlah		3.604 Orang

Sumber : Profil Desa Pengalihan

Tabel 4. 5 Lembaga Pendidikan Desa Pengalihan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Gedung SD/MI	8 Unit
2.	Gedung SLTP	2 Unit
3.	Gedung PAUD	4 Unit
4.	Gedung SLTA	2 Unit
5.	Gedung TK	1 Unit
6.	Pesantren	3 Unit
7.	PDTA/MI	1 Unit

Sumber : Profil Desa Pengalihan

Berdasarkan dari tabel 4.4 dan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Pengalihan kebanyakan tamatan SD, SLTA, SLTP dan SI/DIPLOMA, serta untuk sarana Pendidikan yang ada di Desa Pengalihan sudah tergolong baik.

4.5 Visi dan Misi

a. Visi

Melanjutkan program yang sudah berjalan dan Pengalihan sejahtera tahun 2027

b. Misi

Pembangunan Jangka Menengah Desa Pengalihan tahun 2022-2027 sebagai berikut :

1. Melanjutkan program yang belum terlaksana sebagaimana yang tercantum dalam dokumen RPJM Desa Pengalihan 2022-2027
2. Meningkatkan system kinerja aparatur pemerintah desa dalam pelayanan kepada masyarakat, yang transparan, cepat, tepat dan benar
3. Meningkatkan pembangunan yang berkesinambungan dan mengedepankan partisipasi dan gotong royong dari masyarakat dengan azas pemerataan disemua dusun di desa Pengalihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

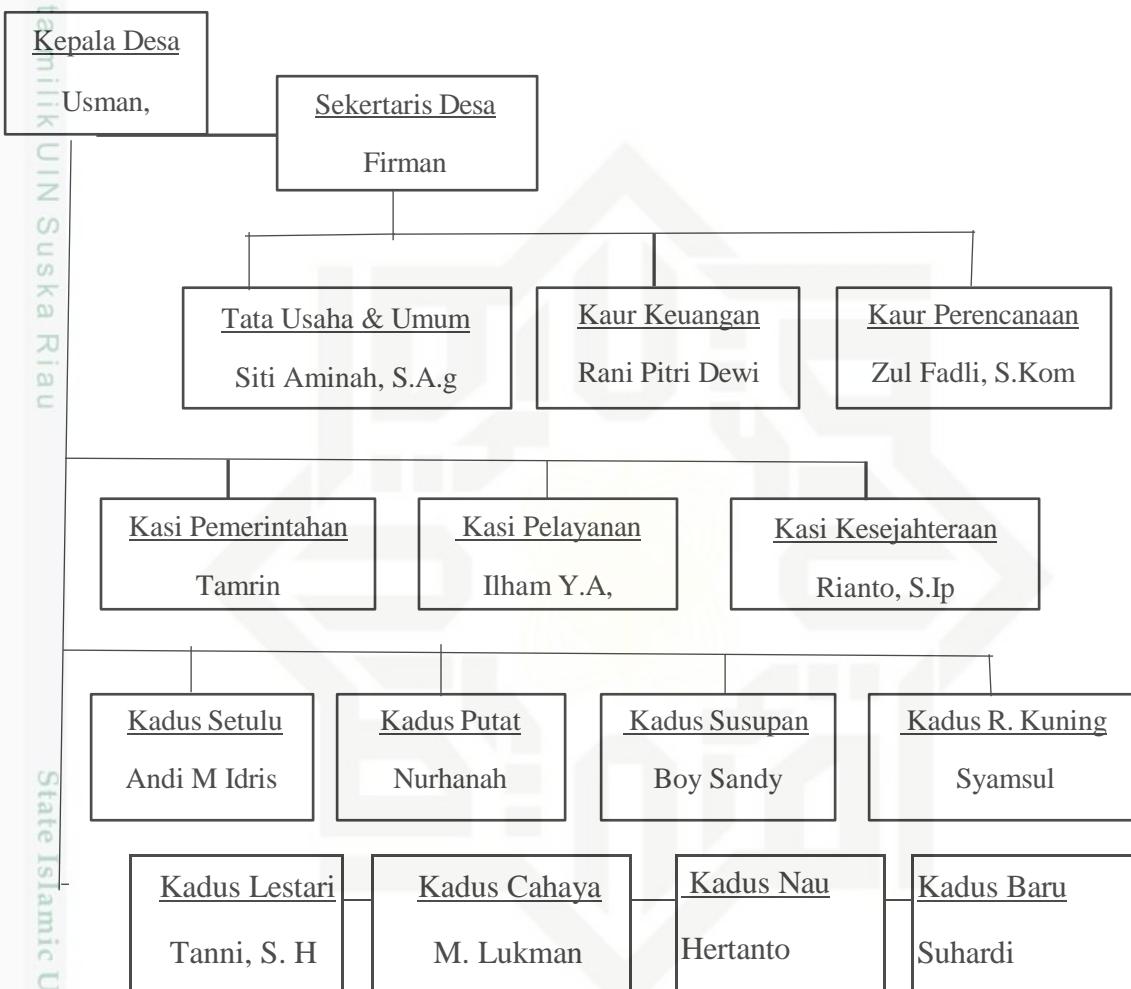
4. Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam segi pendidikan dan keagamaan
5. Meningkatkan kualitas kesehatan pemuda dan masyarakat

4.6 Program Pemerintah Desa Pengalihan

- a. Pelayanan cepat, tepat dan benar dikantor Desa Pengalihan sesuai dengan motto pelayanan Desa Pengalihan
- b. Pembuatan plang papan informasi di 8 dusun Desa Pengalihan untuk informasi penting masyarakat
- c. Pembangunan semenisasi jalan desa disetiap dusun melalui dana desa
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan keluarga dikarenakan sanitasi lingkungan yang masih lemah
- e. Pembangunan sumur bor (air bersih) disetiap wilayah dusun
- f. Pembangunan drainase
- g. Peningkatan jalan usaha tani
- h. Program layanan pertanian dan perkebunan
- i. Program pemberdayaan lembaga adat
- j. Program peningkatan kualitas lingkungan dan perumahan
- k. Memperjuangkan pemerataan PLN keseluruhan masyarakat Desa Pengalihan di Dusun Rasau Kuning
- l. Memperjuangkan pembangunan jembatan disetiap dusun Desa Pengalihan
- m. Setiap tahun melaksanakan event tournament sepak bola dan balap karung antar dusun
- n. Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Rasau Kuning agar mampu menggerakkan ekonomi masyarakat Desa Pengalihan
- o. Pembinaan dan sosialisasi kepada pemuda dan remaja, masyarakat desa
- p. Memperjuangkan sarana dan prasarana pendidikan bersama pihak sekolah dan pemerintah
- q. Pembangunan pasar Desa Pengalihan
- r. Pembangunan sarana olahraga desa diwilayah dusun
- s. Bimbingan, pelatihan, dan pembinaan kepada organisasi dan lembaga kemasyarakatan seperti LPM, Rt, Rw, kepala parit, kepala dusun dan organisasi lainnya yang ada di Desa Pengalihan

4.7 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pengalihan Kecamatan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri

Tabel 4. 6 Bagan Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pejuang Iqra' telah melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Desa Pengalihan secara efektif dengan mengaplikasikan berbagai peran sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat. Pejuang Iqra' ini menjalankan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di desa tersebut, melalui berbagai pendekatan yang saling mendukung.

Pejuang Iqra' berperan penting dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan yang menyeluruh, yaitu dengan menggabungkan peran inisiatif, motivatif, dan dorongan sosial dalam setiap kegiatan keagamaannya. Dalam peran inisiasi, organisasi ini mendorong kesadaran masyarakat untuk berubah melalui aksi nyata seperti tarawih keliling, pendekatan kepada pemuda, serta pembinaan mengaji yang berkelanjutan. Strategi ini membangun partisipasi sejak dini dan menumbuhkan kesadaran kolektif berbasis nilai-nilai Islam.

Pada aspek motivatif, Pejuang Iqra' berhasil membangkitkan semangat belajar masyarakat melalui pendekatan yang konsisten, personal, dan spiritual. Dukungan moril dan emosional yang diberikan secara langsung oleh pengurus dan para guru menciptakan rasa percaya diri serta rasa memiliki dalam diri peserta, yang pada akhirnya mendorong partisipasi aktif bahkan sampai munculnya inisiatif dari masyarakat sendiri untuk saling mengajar.

Sementara itu, melalui peran dorongan sosial, Pejuang Iqra' memperkuat pemberdayaan dengan menjalin kerja sama strategis bersama pondok pesantren dan desa-desa sekitar. Kolaborasi ini membuka akses terhadap fasilitas pendidikan, memperluas jangkauan program, serta menciptakan ruang pembelajaran yang kondusif. Tak hanya melalui institusi formal, Pejuang Iqra' juga membangun kedekatan sosial melalui komunikasi informal di lingkungan masyarakat, sehingga menumbuhkan kesadaran dan keterlibatan secara organik.

Secara keseluruhan, Pejuang Iqra' telah berhasil menjalankan peran-peran tersebut dengan baik, memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memperkuat kapasitas keagamaan masyarakat Desa Pengalihan.

Tak hanya mampu memberdayakan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga mampu memberdayakan masyarakat dalam kehidupan sosial, yang mana banyak program yang telah di jalankan oleh organisasi pejuang iqra, sehingga masyarakat kini paham bagaimana berkehidupan sosial. Hal ini tentunya

menjadi satu gebrakan baru di tengah masyarakat. Apalagi organisasi ini tidak hanya focus pada satu golongan, tetapi dari semua golongan, dari yang muda sampai yang tua, dari yang tidak punya pendidikan formal sampai dengan yang memiliki pendidikan formal. Semua bergabung dalam organisasi ini.

Tentunya hal ini yang kedepannya harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan dan harus ada regenerasi yang bisa melanjutkan Pejuang Iqra' dan program yang telah di laksanakan, sehingga Pejuang Iqra' tetap menjadi komunitas yang terus bergerak dalam bidang agama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan yang telah ditemukan diatas ada beberapa saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Untuk Pejuang Iqra' kedepannya harus lebih bisa mengembangkan dan memberdayakan masyarakat melalui program program yang ada.
2. Pejuang Iqra' juga harus mempertimbangkan pendapat anggota masyarakat yang ikut mengajui mengenai program program yang di harapkan, harus bisa memilih mana yang terbaik dari yang baik.
3. Perlu adanya media yang khusus di gunakan untuk kegiatan Pejuang Iqra' hingga momen ataupun program yang telah terlaksana ada arsip kegiatan, hal ini juga termasuk kepadalam salah satu upaya untuk mengajak lebih banyak masyarakat lagi untuk bergabung di Pejuang Iqra' melalui media online
4. Anggota pengurus maupun masyarakat yang ikut mengajui kedepannya harus ada regenerasi supaya program yang terlaksana dan kegiatan yang di rancang aka nada terus yang menjalankannya.
5. Kerjasama yang telah di mulai dan belum berjalan optimal juga tentunya harus di perhatikan dan di rancang sebaik mungkin, sehingga kedepannya program program kerjasama bisa berjalan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Rachmawati, I., & Ilham, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Rptra Di Kota Administrasi Jakarta Utara. *Jurnal Kajian Pemerintah*, 10(1), 61–72. <https://journal.uir.ac.id/index.php/JKP/article/view/16328%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/JKP/article/download/16328/6167>
- An'nisa, F. G., & Rahmawati, I. (2023). Peran Komunitas Indonesia Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Kampung Pemulung Pondok Labu Jakarta Selatan. *Jurnal Kommunity Online*, 3(2), 187–200. <https://doi.org/10.15408/jko.v3i2.30920>
- Anggraeni, E. P., & Tri Darmaningrum, K. (2024). Peran Generasi Muda Dalam Meningkatkan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.21154/jusma.v3i1.2587>
- At., I. A. (2021). "Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Ekonomi Kreatif". *PUSKIBI: Universitas Mahammadiyah Sumatra Utara*, 2.1.
- Biddle, B. J. (1986). *Recent Developments in Role Theory*. Annual Review of Sociology, 67–92.
- Buging, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman dan Metodologi ke Arah Penggunaan Model Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dr. Zubaedi, M.Ag., M. P. (2013). *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik. In Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Issue Kencana Prenada Media Grup.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>
- Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-dasar Teori Organisasi*. <https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf>
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Anchor Books.
- Hamid, H. (2018). *Hendrawati. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. De La Macca.
- Hamidy, U. U. (2002). Transformasi Agama Islam dalam Masyarakat Riau. *Sosial Budaya*.
- Handy, C. B. (1993). *Understanding Organizations*. Penguin Books.
- Hasanah, H. (2017). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode*

Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Isra, H. (2019). *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan*. 2(1), 57–67.

Lunenburg, F. C. (2012). Organizational Culture: A Framework for Understanding Organizational Behavior. *International Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity*, 14(1).

Madjid, N. (1994). *Islam, Kemodernan, dan Keindonesiaan*. Paramadina.

Mardikanto, T. dan P. S. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. ALFABETTA.

Moleong, L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Mutia Salamah. (2022). *Peran Fatih Bengkel Expert Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Otomotif Di Masa Pandemi Covid-19*.

Ovino, H. (2020). Peran Penyuluhan Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam di Kecamatan Medan Barat. *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, 7, 1–7.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist. *Analytical Biochemistry*, 1(2), 292–323.

[http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-](http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0A)

1%0A<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0A>

<http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0A><https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0A><http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>

Riski Hidayatullah Lubis. (2018). *Peran Penyuluhan Agama Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Pinarik Kecamatan Batamg Lubu Sutam*. 3(2), 91–102.

Suhaimi, A. (2016). *"Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep Pembangunan Partisipasi Wilayah Pinggiran dan Desa*. Deepublish.

Agung, I. (2017). Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106–119.

<https://doi.org/10.21009/pip.312.6>

Fathaniyah, L., & Makhrus, M. (2022). Peran Organisasi Pengelola Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 632. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4430>

Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>

Soerjono, S. (2002). *Pemerintah : Tugas Pokok Dan Fungsi*. Jakarta : Bumi Aksara. Bumi Aksara.

Lampiran 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	judul	indikator	pertanyaan	Teknik pengumpulan data
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang, Kabupaten Inragiri Hilir, Riau.	Motivasi	<p>1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorong kepada masyarakat dalam program mengaji?</p> <p>2. Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?</p> <p>3. Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?</p>	Obsservasi. Wawancara Dokumentasi.
		Inisiasi	<p>1. Apakah saudara selalu melatih kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?</p> <p>2. Menurut saudara apakah program mengaji ini hanya fokus pada kelancaran membaca saja atau ada target yang lain?</p> <p>3. bagaimana saudara membangun kesadaran masyarakat untuk lebih emangat dalam proses belajar membaca Al-qur'an?</p>	
		Dorongan Sosial	<p>1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra'?</p>	
peran teknis	<p>1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?</p> <p>2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?</p> <p>3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan umum	<ol style="list-style-type: none"> Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'? Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra' Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial) 	
Dampak Organisasi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara? Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti 	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>program dari Pejuang Iqra?</p> <p>3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?</p>	
	Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program	<p>1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?</p> <p>2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?</p> <p>3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?</p>	
	Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup	<p>1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?</p> <p>2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi organisasi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?</p> <p>3. Apa yang saudara harapkan</p>	



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?



LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

PEJUANG IQRA'

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra'
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?
2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi organisasi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?
3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

**E.****Peran Dalam Memberikan Fasilitas**

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?
2. Sejauh mana organisasi Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?
3. Bagaimana organisasi Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

F. Peran Edukasi

1. Apakah saudara selalu melatih kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?
2. Menurut saudara apakah program mengaji ini hanya fokus pada kelancaran membaca saja atau ada target yang lain?
3. bagaimana saudara membangun kesadaran masyarakat untuk lebih emangat dalam proses belajar membaca Al-qur'an?

G. Peran Perwakilan

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan organisasi pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra' kepada saudara?
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra' untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

GURU MENGAJI

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra'?
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

D. Peran Pejuang Iqra' dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?
2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi organisasi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?
3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Peran Dalam Memberikan Fasilitas

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?
2. Sejauh mana organisasi Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?
3. Bagaimana organisasi Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

F. Peran Edukasi

1. Apakah saudara selalu melatih kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?
2. Menurut saudara apakah program mengaji ini hanya fokus pada kelancaran membaca saja atau ada target yang lain?
3. bagaimana saudara membangun kesadaran masyarakat untuk lebih emangat dalam proses belajar membaca Al-qur'an?

G. Peran Perwakilan

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN MASYARAKAT

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra'
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?
2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi organisasi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?
3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?



E. Peran Dalam Memberikan Fasilitas

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?
2. Sejauh mana organisasi Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?
3. Bagaimana organisasi Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

F. Peran Edukasi

1. Apakah saudara selalu melatih kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?
2. Menurut saudara apakah program mengaji ini hanya fokus pada kelancaran membaca saja atau ada target yang lain?
3. bagaimana saudara membangun kesadaran masyarakat untuk lebih emangat dalam proses belajar membaca Al-qur'an?

G. Peran Perwakilan

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Safaruddin
Hari/Tanggal :
Objek Penelitian : Peran Pejuang Iqra Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengalihan

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai peran Organisasi Pejuang Iqra Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengalihan

B. Aspek yang diamati

Berkaitan dengan peran Pejuang Iqra' Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengalihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 4****INSTRUMEN PENELITIAN****PEJUANG IQRA'**

Nama	: akbar
Umur	: 29
Pendidikan	: SMA Sederajat
Pekerjaan	: Buruh tani

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
 - Luar biasa bagus, dan ucapan terimakasih ucapan kepada pejuang iqra karna sudah mau merekrut masyarakat dari kalangan yang muda hingga yang tua
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra'? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra'
 - Hampir semua kegiatan di ikuti, baik mengaji hingga pembagian sembako, dan alasannya simple, kerena ketika saya dating teman teman juga ramai yang dating dan mereka mau untuk belajar lagi.
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)
 - Dari segi pengetahuan sangat bermanfaat, karena memang dari awal kami ini tidak bisa mengaji, dengan adanya pejuang iqra' disitulah kami belajar mengenal al-qur'an. Dan kami juga di pejuang iqra' sering bersama sama melakukan kegiatan amal, disitulah kami berbaur dengan masyarakat dan mengetahui dari tanggapan masyarakat bahwa banyak yang suka dengan pejuang iqra' dan kami dari masyarakat lah tau kalau masih banyak masyarakat yang kurang membaca al-qur'an.

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
 - pejuang iqra organisasi yang luar biasa karna sudah meng fasilitasi donatur untuk menyalurkan bantuan donasi yang sudah di kumpulkan dan di manfaatkan untuk masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
 - Terutama dari kawan kawan dari kegiatan keagamaan itu sangat terbantu, dari yang tadinya tidak bisa mengaji tidak bisa membaca al-qur'an sekarang Alhamdulillah sudah mulai lancer, tak hanya itu tetapi kawan-kawan yang ikut mengaji ini sudah mulai bisa mem perbaiki diri lebih baik, sholat 5 waktu sudah mulai di jaga bahkan sudah sering berjamaah di masjid.
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Sangat nyata bagi mereka yang ada merasakan dampaknya, tak hanya dari kegiatan mengaji tetapi juga dari kegiatan amal seperti berbagi sembako, bahkan banyak masyarakat yang bertanya kapan programnya di lanjutkan kembali. dan kami pun sebagai pejuang iqra' merasakan antusias yang tinggi dari masyarakat dan hal ini yang memicu kami sehingga kami pu lebih semangat untuk bergerak.

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Masyarakat mendukung, apa yang di lakukan pejuang iqra' masyarakat dukung karena memang kegiatan yang di laksanakan adalah kegiatan yang positif
2. Apakah ada masyarakat yang suka mengkritik pejuang iqra'?
 - Sampai saat ini tidak ada yang mengkritik langsung ke kita bahkan dari informasi kawan kawan pun belum ada, tetapi kita tidak tahu kedepannya bagaimana, kalau kami hanya selalu berharap yang terbaik.
3. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?
 - Kedepannya semoga kita bertahan, dan selalu melaksanakan kegiatan yang positif, tak hanya focus pada satu program tetapi harus selalu ada inovasi program yang lain juga.
4. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?
 - Tantangannya adalah dukungan dari pemerintah juga dari LSM (lembaga swadaya masyarakat) di situ kami merasa ada rintangan, karena kami butuh dari dukungan pemerintah karena yang kami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harapkan pemerintah pun ikut berkontribusi untuk menjalankan pejuang iqra'

5. Apakah sampai sekarang tidak ada tanggapan dari pemerintah ?

- Tanggapan sudah ada, tetapi hanya dari lisan saja tidak ada bukti nyata. Yang kami harapkan adalah bukti nyata langkah konkret dari pemerintah, baik dari salah satu kegiatan kami itu di support, dari segi pendanaan atau sama sama turun ke masyarakat.

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?
 - Jelas bisa karena memang dari awal yang masuk ke pejuang iqra' adalah orang yang belum bisa mengaji dan yang tidak lancer mengaji sekarang sudah bisa untuk membaca al-qur'an
2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?
 - Alhamdulillah senang, karena yang kami rekrut masuk ke pejuang iqra' adalah orang yang benar benar mau belajar, dan tak hanya itu, tetapi mereka orang orang yang bisa mengajak orang lain masuk ke pejuang iqra, semacam ada regenerasi yang bantu meng sosialisasikan pejuang iqra.
3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?
 - Kedepannya, kami akan mencoba mengajak pemerintah kerjasama, apa program pemerintah kami bisa ikut andil, untuk sama sama membangun masyarakat dari segi keagamaan

E. Motivasi

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?
 - Kami terus bergerak, baik dari mushola ke mushola, maupun majelis yasinan bapak bapak, agar supaya keluarga yang belum lancer mengaji bisa bergabung bersama kami.
2. Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?
 - Kesepakatan yang kami bangun itu adalah jadwal, waktu mengaji, jam mengaji, lokasi mengaji, dan kegiatan non teknis lainnya.
3. Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kawan kawan yang sudah lancar mengaji ikut membantu mengajarkan kawan kawan yang belum bisa mengaji di kala ustad tidak cukup, atupun ustad sedang kualahan. Dan juga masyarakat itu yang sudah bisa mengaji, sudah berani tampil untuk ikut tadarusan di masjid.

F. Inisiasi

1. Apakah saudara selalu melatih kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?
 - Alhamdulillah, hampir setiap malam selalu melatih kemampuan untuk mengaji
2. Menurut saudara apakah program mengaji ini hanya fokus pada kelancaran membaca saja atau ada target yang lain?
 - Banyak target yang akan kami tuju, salah satunya menjadikan masyarakat lebih baik dari segi keagamaannya, karena kita miris melihat masyarakat ini tidak faham dengan apa itu mengaji apa itu berbuat kebaikan, dan ini adalah salah satu target yang ingin kami capai.
3. bagaimana saudara membangun kesadaran masyarakat untuk lebih semangat dalam proses belajar membaca Al-qur' ?
 - sudah dua tahun kami tarling kami meng sosialisasikan peuang iqra' supaya yang tidak bisa mengaji bisa untuk ikut kami. Dan juga kami selalu meng support temanteman yang belum bisa mengaji, dengan selalu membantu mengajari ataupun selalu di rangkul supaya mereka tidak merasa sendiri.

G. Dorongan Sosial

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
 - Ada, pimpinan pondok pesantren dan desa luar
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
 - Dengan pondok pesantren itu kami di berikan fasilitas baik itu dari ruangan indoor/ outdor, guru mengaji, al-qur'an, dan meja mengaji, sebagai timbal baliknya, kami organisasi pejuang iqra' membantu kegiatan yang di selenggarakan oleh pejuang iqra'.
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?
 - kami selalu sosialisasi ke masyarakat, salah satunya adalah dengan cara tarling, sudah dua tahun kami tarling kami meng sosialisasikan pejuang iqra' supaya yang tidak bisa mengaji bisa untuk ikut kami.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
 - Ada, tetapi pembelajaran tajwid ini kami khususkan untuk kawan kawannya yang sudah lancar mengajinya.
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
 - Menciptakan suasana yang damai dan sering kumpul bersama dan selalu meng sosialisasikan organisasi ini ke masyarakat luas.
3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?
 - Program selanjutnya yang ingin kami laksanakan bekerjasama dengan desa dengan tujuan masyarakat luas bisa sama-sama merasakan manfaat dari pejuang iqra, salah satu target kegiatan kami adalah bak sampai di setiap rumah yang nantinya di kelola oleh pejuang iqra'.



INSTRUMEN PENELITIAN

PEJUANG IQRA'

Nama : Aristo

Umur : 36

Pendidikan : SD Sederajat

Pekerjaan : Petani

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
 - Sangad-sangad bagus
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra'
 - Setiap kegiatan selalu ikut, alasannya, untuk memperdalam keagamaan
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)
 - Sangad terbantu apalagi saya bukan tamatan SD jadi banyak hal yang tak pernah saya pelajari

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
 - Sangad membantu pastinya, karna banyak adek adek kita yang belum lancar mengajinya
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
 - Banyak, seperti rajin sholat dan berjamaah
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Merasakan, karna di saat orang meninggal kami pun turut serta untuk membantu dan mengaji di sana, bahkan sampai beberapa hari

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Sangad mendukung



2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?

• Harus lebih luas lagi cakupannya.

3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

• Tantangannya mengajak sebagian orang yang masih agak sulit

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?

• Sepertinya mampu, karna juga di sekitar saya sudah lumayan banyak yang merasakan dampaknya.

2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?

• Sangat bagus, dan harus lebih di tingkatkan lagi, sekarang itu kan membangun hubungan sama orang lain agak susah, jadi memang dari organisasi inipun kami belajar juga gimana cara mengajaknya cara membangun hubungan yang baik sama masyarakat

3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

• Kedepannya harus lebih focus supaya organisasi ini semakin bagus

E. Motivasi

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?

• Sering melaksanakan sosialisasi lagi

2. Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?

• Dulu waktu awal-awal kan mengajinya tidak ada jadwal tetapi melihat minat masyarakat semakin ramai dan juga supaya lebih teratur kami bikin jadwal tiga kali seminggu, hari senin, rabu, dan sabtu. Itupun kita rembukkan sama yang lain, setuju atau tidak, apalagi kita kan gratis di sana tak ada di pungut biaya jadi harus pandai pandai ngatur waktu, tak itu aja kadang juga kita ada ngatur kesepakatan yang lain supaya sama sama enak

3. Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

• Kita guru kan terbatas jadi siapa yang sudah bisa itu kita minta bantu juga kadang-kadang



E. Inisiasi

1. Apakah saudara selalu melatih kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?
 - Alhamdulillah selalu
2. Menurut saudara apakah program mengaji ini hanya fokus pada kelancaran membaca saja atau ada target yang lain?
 - Ada target lain, tak hanya sekedar lancar mengaji saja, tapi dari segi mahrojal huruf nya tajwid nya juga harus bagus Tetapi selain itu juga kami akan menjadikan teman teman yang hari ini aktif mengaji di pejuang iqra sebagai orang yang kedepannya mengerakkan magrib mengajai di setiap masjid masjid yang ada di kampung kita
3. bagaimana saudara membangun kesadaran masyarakat untuk lebih semangat dalam proses belajar membaca Al-qur'?
 - untuk daerah rt kita ini hampir seluruh anak muda saya ajak. Saya edukasi dan saya kasi contoh yang baik.

G. Dorongan Sosial

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
 - Selain dari pondok pesantren kita juga ada jalin kerjasama dengan desa tetangga, tapi memang belum sepenuhnya berjalan lancar
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
 - Kalau dengan pondok pesantren itu sudah pasti kami saling membantu satu sama lain, pondok membantu dengan memberikan fasilitas, kami membantu dengan tenaga. Kalau dengan desa sebelah kemarin itu masyarakat desa sebelah meminta kami untuk bisa turun ke desanya mengajar mengaji seminggu sekali juga sudah cukup
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra'?
 - Sekarang itu ada dua langkah terkhususnya saya pribadi yang jalankan. Baik dari masjid ke masjid ataupun dari rumah kerumah

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
 - Ada, bahkan kami kadang ada kajian khusus
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harus rutin mengajak yang lain supaya anggota semakin ramai dan kita juga biar enak ngajinya lagi

3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?

- Ada, program nya itu membersihkan sampah di desa, jadi ndak sekedar belajar ngaji aja, tapi juga ada kegiatan lain yang tujuanya itu untuk kebaikan bersama. Karna jujur yang di organisasi kita ini tidak semuanya sekolah tidak semua punya pendidikan sama seperti saya, nah dengan adanya ini besar harapan saya teman teman ni juga paham akan perlu nya kebersihan, karna kan juga kebersihan itu sebagian dari iman.



INSTRUMEN PENELITIAN GURU MENGAJI

Nama : ustad kadir

Umur : 38

Pendidikan : S1 Mesir (IAT)

Pekerjaan : Pendiri pondok pesantren

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
 - Bagus, banyak program programnya
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra'
 - Setiap pertemuan, berbagi ilmu, dan membantu saudara kita dalam membaca al-qur'an.
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)
 - Tentunya sangat merasa di berdayakan

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
 - Luar biasa, soalnya sudah bisa membuatkan wadah, dan berani berkorban
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
 - Yang signifikan itu adalah sudah ada rasa kepercaayan kepada pemuda dan sudah mulai ingin berkontribusi
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Sangad merasakan pastinya

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Sudah pastinya mereka ikut dalam program yang sudah ada
2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?

- Tentunya harus lebih di tingkatkan, dan kemarin kami ada dapat sertifikat penghargaan dari bupati, tentunya ini adalah prestasi dan langkah yang baik untuk kedepannya.

3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

- Di setiap program yang di laksanakan terkadang kami turun langsung ke masyarakat, dan teman teman yang ikut turun bisa mendapatkan upah atau hasil keringatnya kita hargai, tetapi sampai sekarang kita belum bisa memenuhi itu.

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?

- Insyaallah bisa

2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?

- Sangat senang, karna sudah bisa menyatukan semua golongan, karna yang bergabung di sinipun tidak hanya golongan orang baik saja, tetapi ada juga yang dulunya apunya masalalu kelam bergabung di organisasi ini

3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

- Kedepannya bisa lebih luas jangkauannya, tidak hanya di daerah sini saja tetapi daerah luar juga harus kita jangkau.

E. Motivasi

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?

- Dengan cara datang ke mushola untuk mengajak masyarakat, melakukan perkenalan, dulu itu kita ada tarling sebagai langkah konkret. Bahkan ada dari masyarakat luar desa kita minta untuk kita bisa dating kesana mengajar di desanya. Dan itu target pergerakan selanjutnya.

2. Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?

- Tentunya ada, dan sudah kami sampaikan, waktu mengajinya tiga kali seminggu

3. Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Di saat lagi ramai mengaji terkadang saya minta bantuan ke saudara kita yang sudah lancar mengaji untuk ikut membantu mengajar, atau sekedar mendengarkan bacaan saudara yang lain.

F. Inisiasi

1. Apakah saudara selalu melatih kemampuan saudara dalam membaca Al-Qur'an ?
 - insyaallah
- Menurut saudara apakah program mengaji ini hanya fokus pada kelancaran membaca saja atau ada target yang lain?
 - Banyak, ada target yang lain. Selain mengaji ada kontribusi lebih ke masyarakat, kemarin ada usulan dari teman untuk bantu mengelolah sampah di daerah kita, supaya organisasi kita ini tidak hanya focus pada belajar mengaji tetapi ada kegiatan positif lainnya.tetapi ini masih rancangan belum sempat kita realisasikan
3. bagaimana saudara membangun kesadaran masyarakat untuk lebih emangat dalam proses belajar membaca Al-qur'?
 - tentunya yang saya sampaikan itu tentang keutamaan membaca al-qur'an dan selalu memberikan semangat dan terkadang ada sesi khusus nya.

G. Dorongan Sosial

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
 - Tentunya itu dengan pondok pesantren, selain menjadi tempat mengaji juga menjadi markas tempat kita berkumpul
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
 - Dengan menyediakan ruangan khusus mengaji, ada di dalam ruangan ada di luar ruangan, dan juga peralatan mengaji
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?
 - Melalui tarling kemarin, dari situ kami sampaikan mengenai program yang ada di pejuang iqra'

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
 - Ada, yang saya sampaikan tadi, ada sesi khusus
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kesadaran yang harus di bangun kepada anak muda sehingga ini berjalan terus.
3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?
- Selain mengaji, pembagian sembako ke masyarakat yang membutuhkan, mengola sampah yang harus kita laksanakan juga kedepannya.



INSTRUMEN PENELITIAN MASYARAKAT

Nama : M safrudin al hafiz

Umur : 23

Pendidikan : S1 ilmu komunikasi

Pekerjaan : Mahasiswa

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
 - Organisasi yang mampu memberdayakan masyarakat di bidang agama
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra'
 - Rutin, setiap pertemuan saya pasti selalu ikut serta apalagi selama saya di kampung.
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)
 - Sangat terberdayakan, apalagi saya memang bisa di bilang masih terbata bata membaca al-qur'an, dengan adanya organisasi ini saya merasa sangat senang karna saya ada wadah untuk bisa belajar dari awal lagi tanpa ada rasa malu.

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
 - Sangat baik, apalagi organisasi ini mengajak seluruh lapisan masyarakat, tidak mengotak kotak golongan, semua orang boleh masuk dan bergabung di organisasi ini
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
 - Masyarakat lebih terampil dalam bidang keagamaan yang mana awalnya mereka malu untuk ikut ngaji/ tadarusan, sekarang mereka merasa lebih pede
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Jelas sangat merasakan, apalagi mereka tidak hanya di ajarkan terampil dalam mengaji tetapi dalam berbagai bidang, salah satunya belajar memberi kepada yang lebih membutuhkan.

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?

- Sangad baik, karena memang kegiatannya ini adalah kegiatan positif makanya masyarakat pun suka untuk berpartisipasi di kegiatan pejuang iqra'

2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?

- Kedepannya harus lebih gencar meng edukasi masyarakat luas sehingga program-program yang di jalankan selalu ada regenerasinya

3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

- Yang saya rasakan tantangan yang di hadapi masyarakat adalah waktu yang tidak fleksibel, karena kan waktu mengainya sudah di tentukan hari apa saja, jadi terkadang di malam itu ada saja masyarakat yang lagi kerja sehingga tidak bisa ikut mengaji.

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?

- Jelas bisa, dari program yang di jalankan saja sudah jelas mengajarkan kepada kami tentang pentingnya mengaji, itu saja sudah jelas meningkatkan pendidikan dan keterampilan kami di bidang agama.

2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?

- Tentunya senang, karna dari organisasi inilah banyak hal baru yang kita dapatkan, teman baru yang kita dapatkan.

3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

- Tentunya program nya harus selalu di jalankan sehingga masyarakat selalu merasakan manfaat baik dari pejuang iqra'.

E. Motivasi

1) Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?

- Yang kami rasakan adalah, kami selalu di ajak dan selalu di bombing untuk belajar mengaji, sehingga ada rasa semangat tersendiri yang tercipta.

2) Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?

- Sejauh ini, kami terkadang duduk ataupun rapat untuk membicarakan hal yang sekiranya perlu di sepakati, seperti waktu jam dan lokasi mengajinya dimana. Bahkan terkadang ada hal yang lain pun kami harus membentuk kesepakatan juga.

3) Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

- Yang saat ini saya rasakan dan saya tahu, kami saling membantu dalam proses belajar mengaji, contohnya seperti teman teman kami yang kurang lancar kami saling membantu, ataupun saling mendengarkan bacaan, karna sedikit sedikit kita sudah mulai faham mana yang sudah benar dan mana yang salah.

F. Inisiasi

1) Apakah saudara selalu ikut dalam program mengaji yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra'?

- Selagi ada waktu dan kesempatan saya pasti selalu ikut.

2) Bagaimana program mengaji yang saudara ikuti membantu saudara dalam mengembangkan keterampilan atau pengetahuan baru?

- Tentunya saling share pengalaman dengan teman teman yang lain.

3) Menurut saudara, apakah program mengaji dari Pejuang Iqra' dapat meningkatkan pemahaman saudara tentang agama islam?

- Jelas bisa. Karna yang kami pelajari adalah al-qur'an dan terkadang setelah mengaji kami ada sesi kultum ataupun belajar tentang hadist.

G. Dorongan Sosial

1) Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?

- Setau saya sampai hari ini pejuang iqra melakukan kerjasama dengan pondok pesantren tempat kami belajar mengaji.

2) Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan organisasi pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?

- Kalau untuk ini, kemarin kami mendengar kerjasama yang di bangun adalah pondok pesantren membantu dengan guru mengaji, dan kami membantu kegiatan yang di selenggarakan pejuang iqra'

3) Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?

- Kami selama dua tahun ini ada program tarling yang mana tujuannya untuk meng sosialisasikan program dari pejuang iqra' dan disitulah kami



UIN SUSKA RIAU

menyampaikan, terkadang juga dengan diskusi santai di warung kopi

H. Peran Keterampilan Teknis

- 1) Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
 - kalau saya belum sampai ke tahap itu karna mengaji saya belum yang begitu lancar, tetapi kalau sekedar kajian ceramah saja sudah pasti ada.
- 2) Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
 - Tentunya harus ada regenerasi terus menerus sehingga ini tidak akan mati
- 3) Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?
 - Kalau menurut saya tidak ada, kita harus focus kesini dulu, kalau ini sudah bisa kita selesaikan baru focus ke program yang lain, karna program yang sekarang pun untuk lima tahun kedepan masih sangat relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INSTRUMEN PENELITIAN MASYARAKAT

Nama : Rian Irawan
Umur : 25
Pendidikan : SMA sederajat
Pekerjaan : wirausaha

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
 - Bagus dan bermanfaat
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra'
 - Di setiap waktu kosong saya pasti selalu ikut
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)
 - Alhamdulillah, sejauh ini saya merasa ada perubahan dalam hidup saya dari segi pengetahuan tentang al-qur'an dan keterampilan mengajinya

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
 - Dari yang saya liat teman teman pejuang iqra' gencar mengajak dan mengedukasi teman teman terkhususnya di sekitar saya, bahkan saya masuk ke organisasi ini karna merasa terpanggil dan ingin meningkatkan kualitas hidup saya.
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
 - Semenjak masuk ke pejuang iqra' saya dan teman teman merasa lebih paham dengan apa itu al-qur'an dan mengajinya
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Jelas merasakan, bahkan saya dan keluarga merasakannya

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Masyarakat sangat suka dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pejuang iqra'



2. Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?

- Sekali kali kita mengaji di luar kampung, maksudnya kita ke kampung yang lain, supaya masyarakat luar pun tau organisasi ini, dan saya yakin lewat jalan ini pasti program kita terus berjalan, karna tidak bosan dan selalu ada nuansa dan teman baru.

3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

- Kalau menurut saya tantangan sekarang itu, kita harus mengajak lebih banyak orang untuk gabung di sini, karna saya yakin banyak masih orang yang ga paham dan tidak lancar mengaji

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?

- Jelas bisa, dan sudah banyak buktinya

2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?

- Jelas saya senang, ini itu hal baru yang kami rasakan selama kami hidup dan ini itu menarik.

3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

- Tentunya harus ada yang bisa melanjutkan ini semua, jangan sampai habis di kita.

E. Motivasi

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?

- Kami itu selalu di support bahkan bukan hanya di tempat mengaji saja tetapi ketika di luar pun begitu.

2. Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?

- Jelas sangat berperan, karna kalau tidak ada pejuang iqra' ini kami mana mungkin bisa mengaji, bahkan disini tidak di pungut biaya sepeserpun. Dan sekarang jelas lebih teratur baik dari waktunya yang sekarang sudah menjadi tiga kali seminggu dan kami sepakat. Tak hanya itu kami pun dapat al-qur'an dan tempat yang nyaman apalagi gurunya langsung dari pimpinan pesantren

3. Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

- Sejauh ini yang saya rasakan selalu di bantu teman teman yang sudah lebih dulu bisa mengaji, apalagi sebelum maju ke guru, saya suka mengulang bacaan dan itu di bantu kawan kawan lain.

F. Inisiasi

1. Apakah saudara selalu ikut dalam program mengaji yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Selagi sehat dan ada waktu pasti saya ikut.
2. Bagaimana program mengaji yang saudara ikuti membantu saudara dalam mengembangkan keterampilan atau pengetahuan baru?
 - Setelah saya ikut mengaji di sini, saya suka mengulang di rumah, dan itu saya bersama istri, dan kami sama sama belajar.
3. Menurut saudara, apakah program mengaji dari Pejuang Iqra' dapat meningkatkan pemahaman saudara tentang agama islam?
 - Jelas bisa, karna emang itu yang kami pelajari

G. Dorongan Sosial

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
 - Kalau untuk ini saya kurang tahu karna saya pun baru beberapa bulan ikut mengaji di sini.
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan organisasi pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
 - Sejauh ini belum ada lagi, tetapi insyaallah kedepannya pasti ada
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?
 - Kalau saya ya sembari duduk di kedai kopi milik saya sembari diskusi santai dengan pelanggan, disitulah saya selipkan pembahasan mengenai organisasi pejuang iqra'

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
 - Setau saya ada dan teman saya sudah beberapa belajar tajwid, tetapi saya belum sampai di tahap itu.
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
 - Sama seperti yang saya sampaikan di atas, kita perlu regenerasi di mulai dari anak muda dan tentunya ini tugas kami bersama untuk bisa mencari anggota sebanyak banyaknya



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?
- Yang saya pikirkan tentu ada, bagusnya kita sekali kali bikin tabligh akbar dan melibatkan masyarakat luas, saya rasa ini akan jadi hal yang luar biasa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



INSTRUMEN PENELITIAN MASYARAKAT

Nama : Hendra
Umur : 25
Pendidikan : SMA sedrajat
Pekerjaan : wirausaha/tukang cukur rambut

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
 - bagus
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra'
 - Seminggu kan tiga kali, nah setiap pertemuan tu selalu ikut, alasannya itu karna menurut saya ini wadah yang tepat buat saya belajar lagi
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)
 - Sangat terberdayakan, saya awalnya kan kurang paham mengaji dan setelah masuk di sini saya merasa lebih baik lagi, banyak hal-hal yang saya tidak tahu, sekarang itu Alhamdulillah sudah mulai paham sedikit sedikit.

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
 - Sangat berpengaruh
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra'?
 - Lebih paham dengan agama, dan sekarang masjid rame sama kawan kawan pejuang iqra' dulu kalau ke masjid jarang liat anak muda, untuk sekarang alhamdulillah sudah lumayan ramai, walaupun tidak semuanya cuman adalah beberapa.
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra'?
 - Sangat merasakan karna emang programnya juga jelas

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra'?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat mendukung tentunya, bahkan ada juga beberapa yang nanya sama saya, baik dari anak-anak sampai orang tua.

3. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?

- Harus banyak program yang melibatkan masyarakat supaya masyarakat pun lebih tau bagaimana bagusnya organisasi ini.

4. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

- Masih ada masyarakat yang meremehkan organisasi ini, dan orang seperti ini yang harus kita kasi paham.

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

5. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?

- Mampu bahkan sangat mampu

6. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?

- Senang dan sangat bagus.

7. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

- Tetap di pertahankan sampai ada regenerasi

E. Motivasi

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?

- Kami sering di ajak dalam banyak kegiatan yang di laksanakan pejuang iqra'

2. Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?

- Ada, tempatnya kan di pondok pesantren nah di situ banyak lah aturan aturan yang harus kami taati, baik hal yang di bolehkan ataupun hal yang tidak di bolehkan

3. Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

- Ada, dan kami pun kadang saling ngajarkan satu sama lain

F. Inisiasi

1. Apakah saudara selalu ikut dalam program mengaji yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?

- Setiap ada pertemuan



- Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
2. Bagaimana program mengaji yang saudara ikuti membantu saudara dalam mengembangkan keterampilan atau pengetahuan baru?
 - Tentunya ada target yang lain. Bahkan ada yang mulai menghafal al-qur'an
 3. Menurut saudara, apakah program mengaji dari Pejuang Iqra' dapat meningkatkan pemahaman saudara tentang agama islam?
 - Tentunya, karna ini memang yang kami pelajari

G. Dorongan Sosial

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
 - Pondok pesantren tentunyaApa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan organisasi pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
 - Tentunya dengan pondok pesantren ini ada beberapa hal, seperti kami membantu pondok pesantren pondok pesantren membantu kami
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?
 - Saya kan tukang cukur jadi setiap ada yang cukur rambut sembari saya sampaikan mengenai pejuang iqra, dan dengan cara ini ada saya yang bergabung.

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
 - Tentunya ada
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
 - Tentunya harus lebih memaksimalkan yang ada sekarang untuk investasi masa depan
3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?
 - Untuk sekarang ini saja sudah cukup, karna ini saja sudah banyak programnya.



Nama : Kaharuddin
Umur : 26
Pendidikan : SMK Sederajat
Pekerjaan : Buruh tani

INSTRUMEN PENELITIAN MASYARAKAT

A. Pertanyaan Umum

1. Apa pendapat saudara tentang pejuang Iqra'?
 - Organisasi ini mengajarkan banyak hal bagi saya
2. Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan pejuang Iqra' ? apa yang menjadi alas an saudara mengikuti kegiatan pejuang iqra'
 - Di saat saya tidak sibuk saya selalu ikut, alasannya karna saya tau saya kurang dalam keagamaan dan saya harus perbaiki itu
3. Apakah saudara merasa lebih terberdayakan setelah mengikuti kegiatan dari Pejuang Iqra? (misalnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau kehidupan sosial)
 - Tentunya, banyak hal yang saya dapat disini.

B. Dampak Pejuang Iqra' Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

1. Menurut saudara, bagaimana Pejuang Iqra berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat tinggal saudara?
 - Sangat baik, apalagi khusunya rt saya yang sekarang banyak ikut di organisasi ini
2. Apa perubahan yang saudara lihat dalam kualitas hidup masyarakat setelah mengikuti program dari Pejuang Iqra?
 - Rasa simpati dan tanggung jawab sebagai umat islam semakin membaik
3. Apakah menurut saudara masyarakat merasakan manfaat nyata dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Sangat merasakan

C. Keterlibatan Masyarakat dan Keberlanjutan Program

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?
 - Mendukung baik dari perkataan maupun aksi nyata
2. Apa yang saudara pikirkan mengenai keberlanjutan program yang dijalankan oleh Pejuang Iqra?
 - Harus bisa lebih baik dan Berjaya kedepannya



3. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Pejuang Iqra dalam upayanya untuk memberdayakan masyarakat?

- Tantangannya sekarang adalah, rasa ketidak percayaan diri masyarakat terhadap kemampuannya untuk bisa berubah

D. Peran Pejuang Iqra dalam Meningkatkan Kualitas Hidup

1. Menurut saudara, apakah kegiatan Pejuang Iqra mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat?

- Bisa, karna tak hanya mengaji tetapi ada beberapa hal yang emang diajarkan kepada kami

2. Bagaimana perasaan saudara terhadap kontribusi Pejuang Iqra dalam membangun hubungan sosial di masyarakat?

- Senang, ini hal baru bagi kami

3. Apa yang saudara harapkan dari Pejuang Iqra ke depannya dalam hal pemberdayaan masyarakat?

- Memastikan untuk tetap bisa berjalan sampai kapanpun

E. Inovasi

1. Bagaimana cara pejuang iqra dalam memberikan semangat /dorongan kepada masyarakat dalam program mengaji?

- Kami selalu di support bahkan di saat kami merasa minder, karena tak jarang kami merasa malu dan merasa minder, apalagi kalau progress kami lambat pastinya kami punya sedikit rasa malu, bahkan pernah di satu saat saya pribadi tidak bisa selesai untuk membaca satu baris, tentunya di saat itu saya merasa malu, bahkan di tahap yang meragukan diri sendiri, tetapi di balik itu ternyata banyak yang support saya, yang paling saya ingat adalah bang akbar selaku ketua dia yang memberikan motifasi dan semangat lebih kepada saya.

2. Sejauh mana Pejuang Iqra' berperan dalam membangun kesepakatan dengan masyarakat terkait dengan program mengaji?

- Dengan menciptakan peraturan peraturan yang harus kami taati

3. Bagaimana Pejuang Iqra' memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung proses belajar mengaji?

- Saling membantu kepada yang lain

F. Inisiasi

1. Apakah saudara selalu ikut dalam program mengaji yang diselenggarakan oleh Pejuang Iqra?

- Di saat ada waktu dan kesempatan insyaallah selalu ikut

2. Bagaimana program mengaji yang saudara ikuti membantu saudara dalam mengembangkan keterampilan atau pengetahuan baru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dengan selalu belajar hal-hal baru

3. Menurut saudara, apakah program mengaji dari Pejuang Iqra' dapat meningkatkan pemahaman saudara tentang agama islam?
 - Sudah pasti.

Dorongan Sosial

1. Apakah ada Pihak luar yang ikut bekerjasama dalam program mengaji ini?
 - Pondok pesantren tempat kami belajar mengaji
2. Apa bentuk kerjasama yang saudara lakukan untuk mengembangkan organisasi pejuang iqra dan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an?
 - Kerjasamanya itu seperti saling membantu antara organisasi pejuang iqra dan pondok pesantren
3. Bagaimana saudara berinteraksi dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi program mengaji yang di laksanakan oleh pejuang iqra' ?
 - Sharing tentang program pejuang iqra' kepada yang lain.

H. Peran Keterampilan Teknis

1. Apakah ada pembelajaran tajwid yang di berikan oleh pejuang iqra kepada saudara?
 - Ada, dah Alhamdulillah ini membantu saya untuk lebih baik lagi dalam mengaji.
2. Menurut saudara apa yang perlu dilakukan oleh Pejuang Iqra untuk memastikan program mengaji tetap relevan dan efektif kedepannya?
 - Mengajak lebih banyak orang supaya ada regenerasi
3. Apakah ada program/kegiatan lain yang saudara rasa perlu diajarkan oleh Pejuang Iqra untuk mendukung kemampuan masyarakat kedepannya?
 - Ada banyak yang sudah saya pikirkan, salah satunya safari dakwah ke daerah terpencil.

LAMPIRAN 5

REDUKSI DATA

Informa	indikator	Hasil wawancara
Akbar Aristo Ustad Abdul Kadir M. Safruddin Al Hafiz Rian Irawan Hendra Kaharuddin	Motivasi	<p>Pejuang Iqra' di Desa Pengalihan berperan memotivasi masyarakat untuk belajar mengaji melalui pendekatan langsung, seperti kunjungan ke mushola, tarawih keliling, dan penyuluhan. Upaya ini didorong oleh kebutuhan keagamaan dan semangat sosial. Dukungan moril yang diberikan membangkitkan rasa percaya diri peserta, termasuk yang awalnya minder. Selain itu, mereka yang sudah lancar mengaji dilibatkan sebagai pengajar, menciptakan sistem belajar saling bantu. Strategi ini mencerminkan pemberdayaan berbasis motivasi internal, sebagaimana dijelaskan oleh Soerjono Soekanto.</p>
Akbar Aristo Ustad Abdul Kadir M. Safruddin Al Hafiz Rian Irawan Hendra Kaharuddin	Inisiasi	<p>Pejuang Iqra' menjalankan peran inisiasi dalam pemberdayaan masyarakat dengan mendorong kesadaran religius melalui kegiatan seperti tarawih keliling, edukasi pemuda, dan pembinaan mengaji rutin. Organisasi ini tidak hanya menyosialisasikan programnya, tetapi juga melibatkan masyarakat secara aktif dan konsisten. Dukungan moral dan material, termasuk dari donatur, memperkuat motivasi warga untuk terlibat. Dampaknya, masyarakat mengalami peningkatan spiritual dan partisipasi sosial, terutama di kalangan pemuda. Inisiasi ini menciptakan perubahan kolektif yang memperkuat kapasitas keagamaan dan identitas Islam secara berkelanjutan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akbar	Dorongan Sosial	Pejuang Iqra' menunjukkan peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui dorongan sosial, yaitu kerja sama dengan pondok pesantren dan desa tetangga. Bentuk dukungan eksternal ini meliputi penyediaan fasilitas, guru, serta saling berbagi tenaga dan peran. Interaksi ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kepercayaan diri peserta. Selain kerja sama institusional, pendekatan informal seperti tarling, kunjungan rumah, dan obrolan santai di warung juga efektif menjangkau masyarakat secara emosional. Dorongan sosial ini memperkuat partisipasi, semangat gotong royong, dan menciptakan ekosistem pembelajaran Al-Qur'an yang inklusif dan berkelanjutan.
Aristo		
Ustad Abdul Kadir		
M. Safruddin Al Hafiz		
Rian Irawan		
Hendra		
Kaharuddin		



LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi di atas adalah gambar pondok pesantren tempat organisasi pejuang iqra' belajar membaca Al-Qur'an dan berkegiatan.



Dokumentasi di atas adalah gambar lokasi *outdoor* mengaji organisasi pejuang iqra'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi di atas adalah gambar lokasi *indoor* mengaji organisasi pejuang iqra'.



Dokumentasi di atas adalah gambar pelaksanaan mengaji pada malam hari. Dan sedang melaksanakan kajian khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi di atas adalah gambar pelaksanaan mengaji pada organisasi pejuang iqra'



Dokumentasi di atas adalah gambar kegiatan yang di laksanakan oleh pondok pesantren dan di bantu oleh organisasi pejuang iqra'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi di atas adalah gambar kegiatan tarling (Taraweh keliling)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI RESPONDEN WAWANCARA



Dokumentasi hasil wawancara bersama bapak Akbar selaku ketua organisasi 'Pejuang Iqra'



Dokumentasi hasil wawancara bersama bapak Ustad Abdul Kadir selaku guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaji organisasi Pejuang Iqra'



Dokumentasi hasil wawancara bersama bapak Aristo selaku anggota organisasi Pejuang Iqra'



Dokumentasi hasil wawancara bersama saudara Rian Irawan selaku masyarakat yang ikut mengaji pada organisasi Pejuang Iqra'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil wawancara bersama saudara Hendra selaku masyarakat yang ikut mengajari pada organisasi Pejuang Iqra'



Dokumentasi hasil wawancara bersama saudara Kaharuddin selaku masyarakat yang ikut mengajari pada organisasi Pejuang Iqra'



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.